

LAKIP

Tahun 2019



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018.

Dokumen LAKIP SKPD merupakan suatu dokumen evaluasi kinerja program/kegiatan khususnya di bidang kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam dokumen LAKIP dapat dilihat penggambaran tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang, dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama Tahun Anggaran 2019.

Dalam penyusunan dokumen ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.

Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Palu, khususnya di bidang kesehatan.

Palu, Januari 2020

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PALU**


Husama, MM
Pembina Utama Madya
Nip. 196412311995031020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan	2
1.3. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama terkait Bidang Kesehatan	4
BAB II PERENCANAAN dan PERJANJIAN KINERJA		
2.1. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
2.2. Perjanjian Kinerja (PK)	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		
3.1. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	10
a. Perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja Tahun 2019	10
b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2019	18
c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dengan Target Renstra	19
d. Faktor Penyebab yang mempengaruhi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta solusinya	20
e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	21
f. Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2019	22
3.2. Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan	24
3.3. Inovasi dan Keberhasilan Program Kesehatan	26
BAB IV PENUTUP		
4.1. Kesimpulan	29
4.2. Saran	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan	8
Tabel 3.1	Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja	9
Tabel 3.2	Capaian IKU Tahun 2019	10
Tabel 3.3	Capaian sasaran strategis Tahun 2019	11
Tabel 3.4	Capaian Angka Harapan Hidup Kota Palu Tahun 2019	12
Tabel 3.5	Capaian Strategis Indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	13
Tabel 3.6	Capaian Strategis Indikator Prevalensi Balita Gizi Buruk	14
Tabel 3.7	Capaian Strategis Indikator Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	16
Tabel 3.8	Capaian Strategis Indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	17
Tabel 3.9	Capaian Indikator Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	18
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019	19
Tabel 3.11	Perbandingan Target Kinerja dalam RENSTRA 2016 – 2021 dengan Realisasi Kinerja Hingga Tahun 2019	20
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2019 dengan Realisasi Capaian Target Kinerja Tahun 2019	21
Tabel 3.13	Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2019	24
Tabel 3.14	Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran sesuai Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019	25
Tabel 3.15	Perkembangan dan Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palu Tahun 2019	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu	4
Gambar 3.1	Angka Harapan Hidup Kota Palu	12
Gambar 3.2	Indeks pelayanan Puskesmas Kota Palu	13
Gambar 3.3	Situasi Kasus Gizi Buruk di Kota Palu	15
Gambar 3.4	Cakupan Kelurahan Siaga dan Poskesdes Kota Palu Tahun 2019	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penetapan Kinerja Tahun 2019
Lampiran 2	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019
Lampiran 3	Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Lampiran 4	Indikator SPM Kesehatan Tahun 2019
Lampiran 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2019
Lampiran 6	Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan Tahun 2019
Lampiran 7	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Kesehatan Kota Palu, yang dibuat dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum sasaran dalam pembangunan kesehatan Kota Palu telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 18 Tahun 2011, tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2018-2021. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Kesehatan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

Tujuan penyusunan LKj ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan sebagaijabaran dari visi dan misi Dinas Kesehatan untuk mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap realisasi kinerja pada 4 (empat) indikator kinerja utama, semuanya memiliki nilai kinerja dengan kategori **Sangat Berhasil** (range nilai 90-100%). Penjabarannya yaitu ada 2 (satu) indikator sasaran berhasil mencapai 100%, yaitu indikator Persentase penanggulangan KLB dan Cakupan Kelurahan Siaga Aktif. Sebanyak 2 (dua) indikator mencapai $\geq 100\%$, yaitu indikator Angka Prevalensi Balita gizi buruk (172,84%). Selanjutnya ada 1 (satu) indikator yang pencapaiannya $< 100\%$ namun masih berada pada skala nilai tertinggi $\geq 90\%$, yaitu Indeks pelayanan Puskesmas (93,27%). Untuk ke depan, angka keberhasilan ini masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator sasaran yang capaiannya belum sampai 100%.

Sedangkan untuk pengukuran kinerja keuangan selama Tahun 2019, serapan Dinas Kesehatan Kota Palu mencapai 91,23% (**sangat berhasil**) dari anggaran yang ada. Keberhasilan capaian kegiatan dan keuangan program kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu tidak lepas dari peran serta semua pihak, baik lintas program, lintas sektor, swasta maupun masyarakat.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dari Dinas Kesehatan Kota Palu dapat berjalan lebih optimal adalah dengan menempuh langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dalam perencanaan kegiatan lintas sektor sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terintegrasi dengan baik;
2. Meningkatkan kerja sama dalam penyusunan buku standar harga sehingga semua pembiayaan dapat terukur, efisien dan efektif;
3. Meningkatkan kapasitas perencana dalam menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan *local spesific*;
4. Meningkatkan kapasitas dan distribusi SDM tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

(Dinas Kesehatan Kota Palu, Januari 2020)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau, maka sumber daya kesehatan dituntut untuk bekerja lebih profesional yang dapat menjamin *out come* yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Palu yaitu "**Palu Kota Jasa Berbudaya dan Beradat dilandasi Iman dan Taqwa**" melalui perwujudan Sasaran pembangunan Dinas Kesehatan yaitu "**Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat**", maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan apakah tujuan/sasaran program telah mencapai hasil yang diharapkan, berhasil dan berdaya guna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu, maka perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah

sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh setiap instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, penilai dan pendorong terwujudnya *Good Governance* yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 15 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Kesehatan Kota Palu memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota selaku Kepala Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan dan jaminan sarana kesehatan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Fungsi

Dinas Kesehatan Kota Palu dalam melaksanakan tugas pokok tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- c. Pengolahan perizinan dan pelaksanaan pelayanan di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;

- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan dan tatalaksanaan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

Struktur Organisasi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

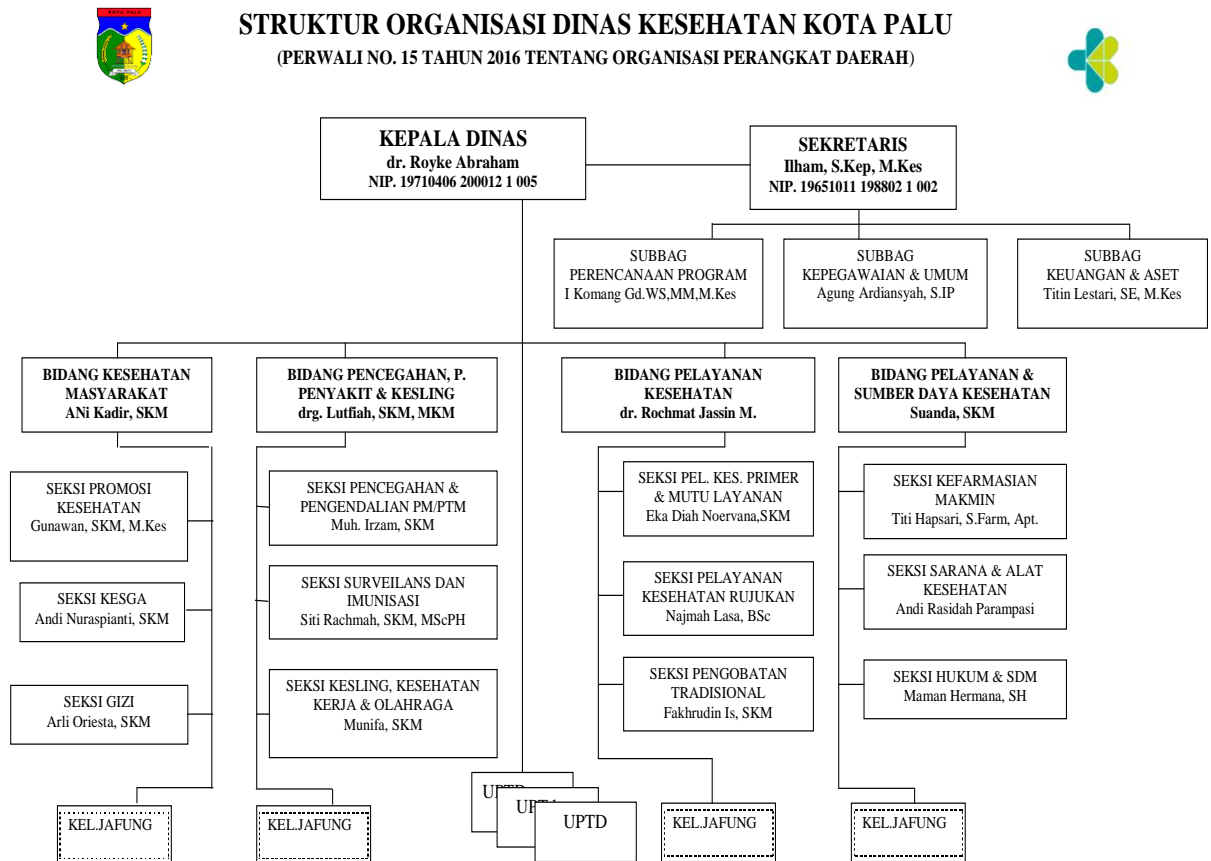
Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Palu Nomor 15 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah, maka Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, terdiri atas 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Bidang, 3 (tiga) Sub Bagian, dan 12 (dua belas) Seksi, yang terdiri:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, membawahi:
 1. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 3. Sub Bagian Perencanaan Program.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:
 1. Seksi Kesehatan Keluarga;
 2. Seksi Gizi; dan
 3. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Kesehatan Lingkungan, membawahi :
 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular; dan
 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Mutu Pelayanan;
 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 3. Seksi Pengobatan Tradisional dan Jaminan Kesehatan.

f. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahi :

1. Seksi Kefarmasian, Makanan, dan Minuman;
2. Seksi Sarana dan Alat Kesehatan; dan
3. Seksi Hukum dan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu

1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama terkait Bidang Kesehatan

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan mendukung Visi dan Misi Walikota Palu. Aspek strategis Dinas Kesehatan sebagai penggerak utama peningkatan derajat kesehatan di Kota Palu tentunya menyelaraskan dengan permasalahan pembangunan serta Isu-isu strategis Kota Palu yang termuat dalam dokumen RPJMD 2016-2021 yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu.

Adapun masalah pembangunan kesehatan yang terkait dalam dokumen RPJMD sebagai berikut :

1. Kesehatan lingkungan dan masyarakat

- a) Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat;
- b) Pencegahan penyakit akibat dampak dari kualitas lingkungan, perilaku konsumsi serta jenis makanan;
- c) Akses sanitasi yang layak di pemukiman penduduk.

2. Aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan

Permasalahan mengenai aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan meliputi:

- a) Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan;
- b) Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas untuk semua kalangan masyarakat, meliputi anak, remaja, ibu dan lansia;
- c) Efektivitas pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- d) Pengawasan dan pengendalian terhadap makanan dan bahan berbahaya bagi kesehatan;
- e) Pengendalian penyebaran penyakit tropis dan penyakit lainnya (berbasis lingkungan & akibat kerja dan lingkungan kerja).

3. Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan

Permasalahan mengenai ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan meliputi:

- a) Kerjasama pengembangan bidang kesehatan dengan seluruh stakeholder;
- b) Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan.

Dari permasalahan yang ada, maka isu strategis yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kesehatan Kota Palu yaitu :

1. Pelayanan kesehatan murah, terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan cakupan layanan masyarakat miskin dalam pelayanan kesehatan di Kota Palu yang merupakan tugas utama pemerintah untuk dapat mewujudkan kualitas kesehatan masyarakat yang tinggi
2. Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan tuntutan sebagai akibat dari adanya reformasi di bidang pelayanan kesehatan, dimana terjadi reorientasi dari *supply side*

menjadi *demand side* dengan lebih mementingkan mutu produk layanan serta kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

3. Sosialisasi dan diseminasi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk mempertahankan status kesehatannya.
4. Pengembangan prinsip hidup bersih dan sehat, pengawasan pemukiman, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk kemitraan.

BAB 2

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berlandaskan pada dasar-dasar pembangunan kesehatan, yaitu: perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai Palu Sehat, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

2.1 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Kesehatan Kota Palu telah menetapkan IKU sebagai ukuran keberhasilan terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan serta RPJMD Kota Palu Tahun 2016-2021.

Adapun Indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Palu yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Angka Harapan Hidup 2. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas 3. Prevalensi Balita Gizi buruk 4. Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) 5. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan

Yang dimaksud dengan meningkatnya akses dan kualitas kesehatan bagi masyarakat adalah meningkatnya kemampuan dan kompetensi tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat di sarana kesehatan, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi pemerataan pelayanan kesehatan di semua fasilitas kesehatan yang ada.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 merupakan tolok ukur pengukuran capaian kinerja selama Tahun 2019, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

PK terdiri dari 2 (dua), yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan selama Tahun 2019 dapat di uraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Angka Harapan Hidup	70,44
		2. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (84)
		3. Prevalensi Balita Gizi buruk	0,58
		4. Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%
		5. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	B (70)

Pernyataan Perjanjian Kinerja beserta lampirannya dapat di lihat pada lampiran.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Kota Palu selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu Tahun 2018 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja, yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Walikota Palu.

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan capaian indikator kinerja. Untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan, dilakukan atribusi penilaian menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja

No	Skala Nilai (%)	Kategori
1	85–100	Sangat Berhasil
2	70–84,99	Berhasil
3	55–69,99	Cukup Berhasil
4	<54,99	Tidak Berhasil

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Apabila Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3.1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu

a. Perbandingan Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja Tahun 2019.

Besaran target kinerja dengan capaian realisasi kinerja Dinas Kesehatan selama Tahun 2019 di gambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian IKU Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Rumus
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Angka Harapan Hidup	70,44 Tahun	71,20 Tahun	Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. AHH dihitung dari hasil sensus dan survei kependudukan.
		2 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (84)	78,35	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25
		3 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,58	0,158	(Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100
		4 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	(Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100
		5 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	(Jumlah Kelurahan siaga yang aktif) dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1 Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	B	B	Hasil perhitungan Inspektorat

a.1. Pencapaian Sasaran Strategis

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran strategis. Perumusan Indikator kinerja sasaran difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis.

Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja untuk sasaran strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019 adalah:

Tabel 3.3
Capaian Sasaran Strategis Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Interval (%)			
						< 55	55-70	70-85	85-100
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Angka Harapan Hidup	70,44 Tahun	71,2 Tahun	101,08				√
		2 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (84)	78,35	93,27				√
		3 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,58	0,158	172,84				√
		4 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100				√
		5 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100				√
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1 Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	70	69,85	99,79				√

a.2. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis

Pengukuran pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Kota Palu diukur dengan menggunakan indikator-indikator pembangunan kesehatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2019.

Hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 dengan sasaran strategis **Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan** dengan 5 (lima) indikator kinerja utama dan sasaran strategis **Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi** dengan 1 (satu) indikator kinerja tambahan, dengan angka capaian kinerja sasarnya semua berpredikat **sangat berhasil** (berada pada kisaran 85–100%).

Pengukuran capaian sasaran strategis per-indikator kinerja adalah sebagai berikut:

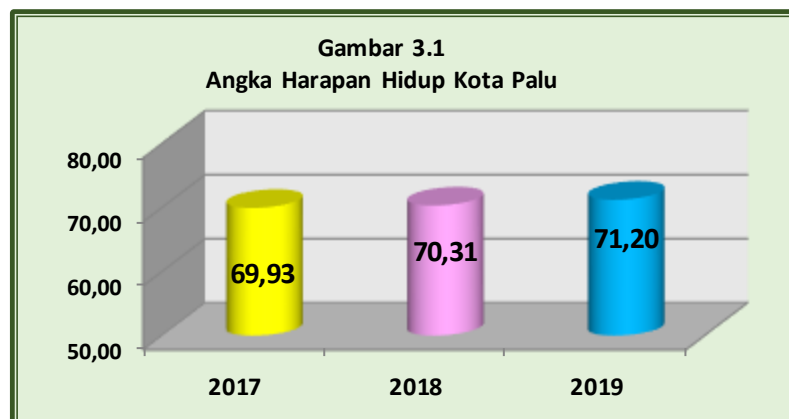
Indikator 1 : Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat dalam suatu wilayah. AHH di negara berkembang lebih rendah dibandingkan AHH negara maju karena dipengaruhi oleh tingkat kematian bayi yang tinggi. Untuk mendapatkan nilai dari AHH dihitung secara tidak langsung dari hasil sensus dan survei kependudukan (SP2010) dengan paket program *Micro Computer Program for Demographic Analysis* (MCPDA) atau Mortpack.

Tabel 3.4
Capaian Angka Harapan Hidup Kota Palu

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Angka Harapan Hidup	70,44	71,20	101,08

Dalam hal pencapaian Angka Harapan Hidup di Kota Palu kami menggunakan data AHH yang dikeluarkan oleh BPS Kota Palu.



Sumber : BPS Kota Palu

Pencapaian kinerja sasaran selama 2 tahun sebelumnya termasuk kategori **sangat berhasil**, dan untuk kinerja di Tahun 2019 juga tergolong **sangat berhasil**. Selama kurun waktu 2010 sampai dengan Tahun 2019 Angka Harapan Hidup di Kota Palu terus mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan tingkat

kenaikannya. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi dari angka kelahiran bayi hidup yang setiap tahun juga mengalami peningkatan.

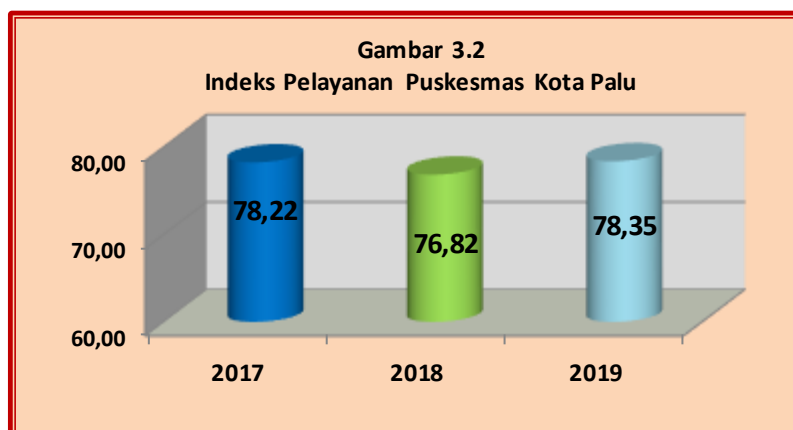
Indikator 2 : Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik semakin meningkat dimana bentuk respon tuntutan tersebut adalah munculnya aspirasi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas. Dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) amanat yang perlu dilakukan adalah melakukan kajian kualitas layanan publik untuk menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai perwujudan *Good Governance* dalam bentuk akuntabilitas, transparansi, supremasi hukum serta menjawab kebutuhan masyarakat.

Tabel 3.5
Capaian Strategis Indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	84	78,35	93,27

Dinas Kesehatan Kota Palu sejak Tahun 2016 mulai mengukur indeks kepuasan masyarakat pengguna fasilitas kesehatan yang dibahasakan menjadi Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas. Pencapaian indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas selama Tahun 2017-2019 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : SeksiYanPrimer Dinkes Kota Palu

Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas diukur melalui survei terhadap pengunjung Puskesmas yaitu pasien rawat jalan sebagai responden yang akan diukur tingkat kepuasannya terhadap pelayanan di Puskesmas. Ada empat karakteristik

responden yang digunakan yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan berdasarkan pekerjaan.

Pencapaian kinerja sasaran selama 2 tahun sebelumnya termasuk kategori **sangat berhasil**, dan untuk kinerja 2019 juga tergolong **sangat berhasil**. Beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat di Puskesmas yaitu telah bagusnya komitmen dari pihak-pihak terkait dalam melaksanakan dan memperbaiki kualitas mutu pelayanan di Puskesmas, serta kualitas SDM tenaga kesehatan yang meningkat melalui pelatihan-pelatihan teknis kesehatan.

Indikator 3 : Prevalensi Balita Gizi buruk

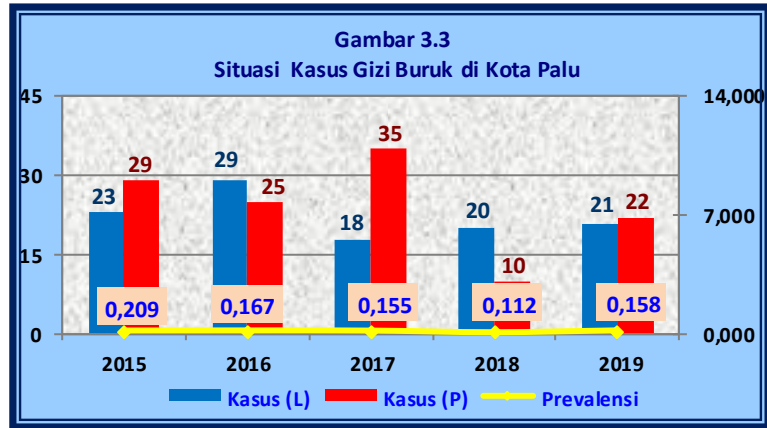
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu diberi perhatian lebih yaitu kelompok bayi dan balita. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah gizi kurang dan gizi buruk adalah dengan menjadikan tatalaksana gizi buruk sebagai upaya menangani setiap kasus yang ditemukan.

Gizi buruk terjadi akibat dari kekurangan gizi tingkat berat yang jika tidak ditangani secara cepat, tepat dan komprehensif dapat mengakibatkan kematian. Prevalensi balita gizi buruk adalah jumlah balita dengan status gizi buruk disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

Tabel 3.6
Capaian Strategis Indikator Prevalensi Balita Gizi buruk

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Prevalensi Balita Gizi buruk	0,58	0,158	172,84

Target pada indikator ini adalah 0,58, dengan realisasi yang hanya 0,158 diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 172,84% (**sangat berhasil**), dimana terjadi peningkatan angka kasus gizi buruk pada Balita dari target yang telah ditetapkan dan dari kasus tahun sebelumnya. Adapun gambaran status gizi buruk balita di Kota Palu dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kota Palu

Terlihat dari gambar selama 5 tahun terakhir terjadi kecenderungan penurunan prevalensi kasus gizi buruk. Hal ini menunjukkan kepedulian pemerintah Kota Palu dalam upaya penanganan balita gizi buruk di wilayah Kota Palu.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penanganan balita gizi buruk di Kota Palu antara lain:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan untuk Balita Gizi Buruk;
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Posyandu;
- Pemberian MP-ASI pada Balita Gizi Buruk usia (6– 12 bulan);
- Pelacakan Kasus Balita Gizi Buruk;
- Pendampingan keluarga Balita Kurang Gizi;
- *Therapeutic Feeding Center (TFC)*;
- *Community Feeding Center (CFC)*

Indikator 4 : Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. KLB dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Status KLB diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VII/2004. Kriteria tentang KLB mengacu pada Keputusan Dirjen Nomor 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan KLB.

Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal

- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Tabel 3.7

Capaian Strategis Indikator Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100

Target indikator sebesar 100% dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 100% (**sangat berhasil**).

Pencapaian ini terbukti bahwa di Kota Palu selama beberapa tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus penyakit yang berpotensi KLB. Tidak adanya kasus penyakit yang berpotensi KLB bukan berarti membuat petugas surveilans kendor dalam melaksanakan tupoksinya, mereka tetap menjalankan kewaspadaan dini sebagai upaya mencegah terjadinya KLB di tahun-tahun mendatang. Beberapa penyakit yang berpotensi KLB diantaranya Difteri, Polio, Campak, Rabies, Kolera, Influenza H5N1, Leptospirosis dan Hepatitis

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan cakupan penanggulangan Kelurahan yang mengalami KLB, meliputi:

- Pemantauan dan Pelacakan KLB/Surveilans Epidemiologi;
- Pemantauan dan Pelacakan Suspek KLB (Kejadian Luar Biasa);
- Surveilans Aktif Rumah Sakit (SARS);
- Pelaporan Surveilans Epidemiologi dan Kematian;
- Penanggulangan Bencana dan Pasca Bencana.

Indikator 5 : Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

Kelurahan Siaga adalah Kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

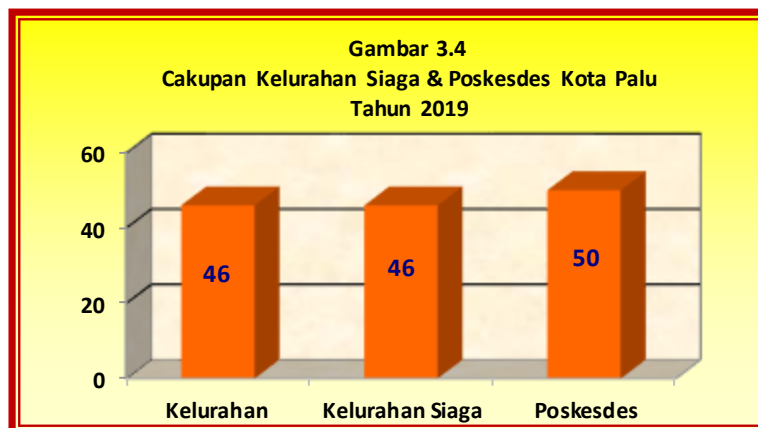
Kelurahan siaga aktif merupakan Kelurahan yang mempunyai pos kesehatan desa/kelurahan atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Tabel 3.8
Capaian Strategis Indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100

Cakupan kelurahan siaga aktif di Kota Palu Tahun 2019 sebesar 100% dari 46 Kelurahan dengan target 100% sehingga capaian kinerja yang ada sebesar 100% (**sangat berhasil**). Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari peran serta aktif masyarakat Kota Palu dalam program kesehatan

Poskesdes merupakan salah satu bentuk UKBM yang dimiliki oleh Kelurahan Siaga. Jumlah Poskesdes di Kota Palu Tahun 2019 adalah 50 unit, baik yang berasal dari swadaya masyarakat maupun yang dibangun oleh Pemerintah, dengan jumlah kader sebanyak 102 orang dan tokoh masyarakat 50 orang.



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kota Palu

Indikator 6 : Nilai SAKIP Dinas Kesehatan

Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019, dengan tujuan :

- Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP
- Menilai akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas OPD

Berdasarkan hasil evaluasi dari Inspektorat Kota Palu, Dinas Kesehatan Kota Palu memperoleh nilai sebesar **69,85 Baik (B)**. Sehingga **dapat dikatakan** Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Palu kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, namun masih perlu sedikit perbaikan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) dan termasuk organisasi perangkat Daerah (OPD) yang dinilai.

Tabel 3.9
Capaian Strategis Indikator Nilai SAKIP

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	70%	69,85%	99,79

Pencapaian SAKIP Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 sudah dapat dikatakan mencapai target capaian kinerja indikator sebesar 99,79% (**sangat berhasil**). Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari peran aktif semua lini sektor terkait yang ada di OPD Dinas Kesehatan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2019

Jika kita membandingkan capaian kinerja antara Tahun 2019 dengan tahun sebelumnya, dapat terlihat bahwa tidak ada gap/perbedaan yang berarti dalam nilai pencapaian targetnya. Dimana rata-rata pencapaiannya masih berada pada range nilai 90-100%, artinya nilai capaian target kinerja Tahun 2019 dibanding dengan nilai capaian target kinerja Tahun 2018 adalah sama.

Adapun rincian perbandingan nilai capaian target kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2018	% Capaian Target 2018	Realisasi Tahun 2019	% Capaian Target 2019
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Angka Harapan Hidup	70,31	100	71,20	101,08
		2 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	76,82	93,68	78,35	93,27
		3 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,112	181,94	0,158	172,84
		4 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100	100	100	100
		5 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100	102,22	100	100
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1 Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	63,23	90,33	69,85	99,79

c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dengan Target Renstra Tahun 2016-2021

Jika kita membandingkan antara target kinerja Dinas Kesehatan yang termuat dalam dokumen Renstra 2016-2021 dengan realisasi capaian kinerja hingga Tahun 2019 maka terlihat rata-rata pencapaiannya telah terealisasi hampir 100 %, dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Target Kinerja dalam Renstra 2016 – 2021
dengan Realisasi Kinerja Hingga Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2019	% Capaian target	Rumus
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Angka Harapan Hidup	70,44	71,20	101,08	Rumus IKU: Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup
		2 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (84)	78,35	93,27	Rumus IKU: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25
		3 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,58	0,158	172,84	Rumus IKU: (Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100
		4 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100	Rumus IKU: (Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100
		5 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100	Rumus IKU: (Jumlah Kelurahan siaga yang aktif) dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1 Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	B (70)	69,85	99,79	Hasil Perhitungan / Evaluasi Inspektorat

d. Faktor Penyebab yang mempengaruhi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta solusinya.

Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019 sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra Dinkes 2016-2021 telah tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2019 dapat tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya dukungan yang solid mulai dari tingkat jajaran Pimpinan OPD, eselon III dan IV, Kepala UPTD hingga Staf di lingkungan Dinas Kesehatan, begitupun dengan jajaran Pimpinan DPRD, OPD terkait yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Palu beserta stafnya, tidak lupa juga dukungan dari Wali Kota

dan Wakil Wali Kota beserta Sekretaris Daerah Kota Palu untuk pencapaian kinerja kepada semua Badan dan OPD.

Selain hal-hal di atas beberapa faktor pendukung lainnya yaitu peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan sudah cukup baik, yang didukung oleh meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Yang di maksud dengan aspek efisiensi penggunaan sumber daya disini adalah membandingkan antara capain target kinerja Tahun 2019 dengan realisasi anggaran pada Tahun 2019. Sejauh mana realisasi penggunaan anggaran yang digunakan dalam upaya mencapai target kinerja yang diinginkan pada tahun tersebut.

Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2019 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan evaluasi dan analisis dengan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2019.

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2019 dengan Realisasi Capain Target Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Angka Harapan hidup	70,44	71,20	101,08	0	0	0
		2 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	84	78,35	93,27	69.467.699.325	60,643.825.613	87,30
		3 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,58	0,158	172,84	0	0	0
		4 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100	444.047.400	405.104.450	91,23
		5 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100	1.182.345.000	1.159/327.400	98,05
	Jumlah				71.094.091.725	62.208.257.463	87,50	
	Belanja Langsung Pendukung				7.656.321.000	7.277.978.178	95,06	
	Total Belanja Langsung				78.750.413.525	69.486.235.641	88,24	

Dari capaian di atas secara garis besar dapat dikatakan bahwa capaian target kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 dikategorikan **sangat berhasil (88,24%)**.

Dukungan dana sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2019 anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk pelaksanaan pencapaian program/kegiatan adalah sebesar Rp. 78.750.413.525,-, hal ini mengalami peningkatan sebesar 15,17% dibanding Tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 66.801.138.641,-.

Adapun realisasi belanja langsung Tahun 2019 mencapai 88,24% (Rp.69.486.235.641,-) dari alokasi dana Rp. 78.750.413.525,- atau ada sekitar Rp.9.264.177.884,- (11,76%) anggaran Tahun 2019 yang tidak terserap. Namun demikian dibanding Tahun 2018 penyerapan realisasi belanja langsung meningkat dari 87,09% menjadi 88,24%.

f. Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2019

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan.

Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2019 dan telah termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 serta termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Tahun anggaran 2019 terdiri atas 13 (tiga belas) Program dan 36 (tiga puluh enam) Kegiatan yang meliputi

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (12 Kegiatan) :

- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional;
- Penyediaan jasa administrasi keuangan;
- Penyediaan jasa kebersihan kantor;
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
- Penyediaan alat tulis kantor;
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan gedung kantor;
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan;

- Penyediaan makanan dan minuman;
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (1 Kegiatan) :**
- Kegiatan penyusunan PAK tenaga fungsional
- 3. Program Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan (2 Kegiatan) :**
- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - Penyusunan profil kesehatan
- 4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan (1 Kegiatan) :**
- Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
- 5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (4 Kegiatan) :**
- Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas dan jaringannya;
 - Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan;
 - Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan;
 - Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS
- 6. Program Pengawasan Obat dan Makanan (1 Kegiatan) :**
- Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
- 7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (2 Kegiatan) :**
- Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat;
 - Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan.
- 8. Program Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat (1 Kegiatan) :**
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (4 Kegiatan) :**
- Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
 - Peningkatan imunisasi;
 - Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah;
 - Peningkatan pelayanan kesehatan matra.
- 10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (1 Kegiatan) :**
- Penyusunan standar pelayanan kesehatan.
- 11. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya (5 Kegiatan) :**
- Pembangunan Puskesmas
 - Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas;
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas;
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas Keliling;

- Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu.

12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia (1 Kegiatan) :

- Pelayanan pemeliharaan kesehatan.

13. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak (1 Kegiatan) :

- Pengembangan sistem pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan.

3.2 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan

Selama Tahun 2019 anggaran pembiayaan untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu bersumber dari APBD Kota (sudah termasuk pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) didalamnya), APBD Propinsi (Bantuan Keuangan Propinsi atau APBD I), Dana APBN(Dana Dekonsentrasi) serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN). Sumber anggaran APBD dan DAK dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kota.

Aspek Pendapatan, secara umum realisasi pendapatan Tahun 2019 sebesar 101,98% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.13
Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2019

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan Asli Daerah	850.000.000	879.667.289	103,49
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	850.000.000	879.667.289	103,49
II	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	15.817.365.050	16.117.185.300	101,90
1.	Pendapatan dana Kapitasi JKN Puskesmas	15.817.365.050	16.117.185.300	101,90
	Jumlah	16.667.365.050	16.996.852.619	101,98

Sumber : Subbag. Keuangan 2019

Jumlah pendapatan Dinas Kesehatan pada Tahun 2019 sebesar Rp.16.996.852.619,- dari target anggaran sebesar Rp. 16.667.365.050,- atau sebesar 101,98%. Realisasi pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp.2.345.329.949,- (14,07%) dibanding Tahun 2018 yang mencapai Rp.14.322.035.101,-. Hal ini disebabkan karena tidak semua dana klaim BPJS terealisasi pada penerimaan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019.

Aspek Belanja, secara total penyerapan anggaran belanja Tahun 2019 mencapai 90,55% dari Rp. 92.749.072.083,- yang terdiri atas :

- a. **Belanja Tidak Langsung (Pegawai)** : Rp 38.197.480.504,- dengan penyerapan sebesar Rp.37.203.123.248,- atau 97,40%.
- b. **Belanja Langsung (Program)** : terdiri dari 13 (lima belas) Program dengan 36 (tiga puluh enam) kegiatan, dengan total penyerapan sebesar 88,24% atau Rp. 69.486.235.641,- dari total anggaran Rp. 78.750.413.525,-.

Tabel 3.14
Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran sesuai Program dan Kegiatan
Tahun Anggaran 2019

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.484.248.550	7.110.034.928
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	670.961.990	587.115.157
2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	1.469.960.000	1.269.861.516
3.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	4.025.730.000	3.992.812.500
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	307.403.200	303.721.100
5.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	82.500.000	70.225.000
6.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	253.186.360	241.717.574
7.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	230.707.000	227.407.000
8.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.725.000	15.013.210
9.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	47.545.000	23.635.000
10.	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundangan	6.430.000	3.290.000
11.	Penyediaan Makanan Minuman	25.800.000	25.763.500
12.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	358.300.000	349.473.371
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	7.411.000	7.411.000
1.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	7.411.000	7.411.000
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	146.193.500	226.015.000
1.	Penyusunan Profil Kesehatan	43.532.500	39.432.500
2.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dinkes Kota Palu	102.661.000	102.661.000
4	Program Obat & Perbekalan Kesehatan	3.442.586.950	3.295.449.840
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	3.442.586.950	3.295.449.840
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	38.211.888.150	32.637.072.618
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	10.440.329.500	9.399.745.244
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	10.477.760.000	7.885.920.029
3.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah	17.101.767.050	15.201.684.745
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	192.031.600	149.721.600
6	Program Pengawasan Obat & Makanan	18.468.750	18.468.750
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	18.468.750	18.468.750

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
7	Program Promosi Kesehatan Masyarakat	1.130.180.000	1.128.273.400
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	354.545.000	343.639.000
2.	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	784.635.000	784.635.000
8	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	52.165.000	31.054.000
1.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	52.165.000	31.054.000
9	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	444.047.400	405.104.450
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	250.157.400	230.296.850
2.	Peningkatan Imunisasi	51.610.000	43.610.000
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	30.217.500	22.247.500
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	112.062.500	108.950.100
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.422.598.875	691.343.475
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	1.422.598.875	691.343.475
11	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	24.473.570.933	22.676.359.522
1.	Pembangunan Puskesmas	14.696.118.790	13.585.634.772
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	6.304.819.925	5.905.661.286
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	54.600.000	54.600.000
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	54.600.000	0
5.	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	3.363.432.218	3.130.463.464
12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	223.337.500	195.287.500
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	223.337.500	195.287.500
13	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	1.713.716.917	1.148.313.658
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	1.713.716.917	1.148.313.658

Terlihat bahwa Alokasi anggaran Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dibanding Tahun 2018 dari Rp. 102.424.409.676,- menjadi Rp. 116.947.894.029,- pada Tahun 2019, begitu juga dengan penyerapan total anggaran belanja Dinas Kesehatan Tahun 2019 sebesar 91,23% meningkat jika dibandingkan Tahun 2018 yang hanya mencapai 90,55%.

3.3 Inovasi dan Keberhasilan Program Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Kota Palu Tahun 2019 telah meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini diketahui melalui inovasi-inovasi pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas yang ada di wilayah Kota Palu. Adapun inovasi atau perkembangan pelayanan di Puskesmas saat ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.15
Perkembangan dan Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palu
Tahun 2019

No.	Perkembangan & Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana	Keterangan
1.	Puskesmas Induk	13	
2.	Puskesmas Pembantu	28	
3.	Puskesmas dengan pelayanan rawat inap	3	
4.	Puskesmas dengan pelayanan sore hari	13	
5.	Puskesmas dengan pelayanan PONED	2	
6.	Puskesmas dengan pelayanan kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	4	Pelayanan Puskesmas Sore mulai hari Senin – Sabtu pukul 16.00 s/d pukul 20.00 WITA
7.	Puskesmas dengan pelayanan Santun Lansia	12	
8.	Puskesmas dengan pelayanan Infeksi Visual Asetat (IVA)	12	
9.	Posyandu Balita	224	
10.	Posyandu/Posbindu Lansia	112	
11.	Polindes	3	
12.	Poskesdes	50	

Upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan program kesehatan berkelanjutan antara lain :

1. Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), tujuan kegiatan ini untuk mempersiapkan generasi penerus berkualitas (generasi platinum) yaitu generasi yang sudah dipersiapkan atau telah mendapatkan intervensi kesehatan sejak masa pra konsepsi (sebelum pembuahan), dengan sasaran : calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi dan baduta (usia bawah dua tahun).
2. Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi, tujuan kegiatan ini untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI-AKB) melalui upaya mendekatkan akses pelayanan dan mencegah keterlambatan penanganan pada ibu hamil resiko tinggi, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi.
3. Optimalisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan, tujuannya agar seluruh kelurahan menjadi Kelurahan Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan mengkampanyekan gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

4. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui Optimalisasi Pembinaan Terpadu (Posbindu), dengan sasaran awal siswa SMA/ sederajat dan pegawai instansi.
5. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan yang telah mengintegrasikan Sistem Informasi Puskesmas dan *bridging system* dengan P-Care BPJS.
6. Upaya Optimalisasi Pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam mendukung rujukan berjenjang pada era Jaminan Kesehatan Nasional.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan program Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2019 sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kesehatan Tahun 2019 masih dijumpai beberapa kendala, namun secara keseluruhan hasil pelaksanaan program menunjukkan keberhasilannya yang didukung dengan kegiatan inovatif berbasis masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kota Palu.
2. Indikator kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja, serta Indikator Kinerja dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
3. Pencapaian kinerja sasaran strategis dan indikatornya sudah bisa dikatakan baik dibuktikan dengan capaian kinerja indikatornya yang berada pada range nilai 90-100% (berpredikat **sangat berhasil**).
4. Dalam akuntabilitas keuangan anggaran Tahun 2019, penyerapan anggaran untuk kegiatan dan program kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu mencapai 88,24% (**sangat berhasil**) dari total pagu anggaran yang ada.

Demikianlah hasil Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2019 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 ini dibuat. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk lebih memacu peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun-tahun mendatang.

Dalam penyusunan dokumen LKj ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap diperlukan agar penyusunan LKj bisa lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

4.2. Saran

1. Peningkatan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan juga masih perlu ditingkatkan melalui upaya kemitraan yang setara, terbuka, dan saling menguntungkan dalam upaya pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Upaya pelaksanaan program-program kesehatan masih perlu adanya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal secara efektif dan efisien bagi masyarakat di Kota Palu.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KOTA PALU**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Angka Harapan Hidup	70,44 Tahun
		2. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (84)
		3. Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,58
		4. Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %
		5. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100 %
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	B (70)

PROGRAM

- 1 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- 2 Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- 3 Program Pengawasan Obat dan Makanan
- 4 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 5 Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 6 Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 7 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- 8 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- 10 Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
- 11 Program Pelayanan Kesehatan Lansia
- 12 Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

ANGGARAN

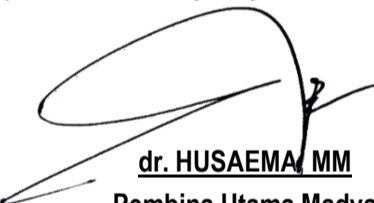
Rp. 3.370.680.825
 Rp. 33.914.568.800
 Rp. 18.468.750
 Rp. 1.130.180.000
 Rp. 0
 Rp. 52.165.000
 Rp. 444.047.400
 Rp. 234.890.875
 Rp. 23.257.760.230
 Rp. 223.337.500
 Rp. 1.882.150.025
Rp. 64.528.249.405

Palu, 09 Januari 2019

WALIKOTA PALU

Drs. Hidayat, M.Si

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALU


dr. HUSAEMA MM

**Pembina Utama Madya
NIP. 19641231 199503 1 020**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KOTA PALU**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Angka Harapan Hidup	70,44 Tahun
		2. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (84)
		3. Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,58
		4. Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %
		5. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100 %
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	B (70)

PROGRAM

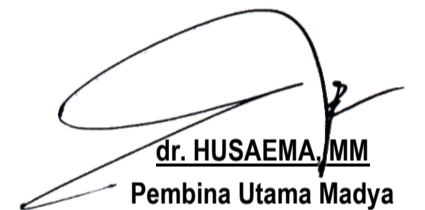
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp.	3.422.586.950
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	38.211.888.150
3	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp.	18.468.750
4	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	1.130.180.000
5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp.	0
6	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp.	52.165.000
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp.	444.047.400
8	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	1.422.598.875
9	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp.	24.473.570.933
10	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp.	223.337.500
11	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp.	1.713.716.917
		Rp.	<u>71.112.560.475</u>

Palu, 09 Januari 2019

WALIKOTA PALU

Drs. Hidayat, M.Si

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALU



dr. HUSAEMA/MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19641231 199503 1 020

**CAPAIAN PROGRAM KESEHATAN BERDASAKAN INDIKATOR DALAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KOTA PALU**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	4
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Angka Harapan Hidup	70,44 Tahun	71,20 %
		2. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	84	78,35 %
		3. Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,58	0,158 %
		4. Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %	100
		5. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100 %	100 %
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	6. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	70	69,85 %

PROGRAM

1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
3	Program Pengawasan Obat dan Makanan
4	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
5	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
7	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
8	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
9	Program Pelayanan Kesehatan Lansia
10	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

REALISASI ANGGARAN

Rp.	3.295.449.840
Rp.	32.637.071.618
Rp.	18.438.750
Rp.	1.128.273.400
Rp.	31.054.000
Rp.	405.104.450
Rp.	691.343.475
Rp.	22.676.359.522
Rp.	195.287.500
Rp.	1.148.313.658
Rp.	62.226.696.213

**PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET 2018	KET.
1	2	3	4	4	6	8
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Angka Harapan Hidup	70,44 Tahun	71,20 Tahun	101,08	Sangat Berhasil
		2 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	70,44 %	71,20 %	101,08	Sangat Berhasil
		3 Prevalensi Balita Gizi Buruk	84	78,350	106,73	Sangat Berhasil
		4 Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	0,58 %	0 %	27,16	Sangat Berhasil
		5 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	0,58 %	0 %	27,16	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	1 Nilai SAKIP Dinkes	70 %	70 %	99,79	Sangat Berhasil

**INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2019**

NO.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
	1. Kesehatan			
	b. Prevalensi Balita Gizi Buruk (%)	0,58	0,158	27,24
B.	ASPEK PELAYANAN UMUM			
	1. Kesehatan			
	1 Angka kelangsungan hidup bayi	0,9971	0,9973	99,98
	2 Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 KH	4,43	0,0000	200,00
	3 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH	1,86	2,71	54,40
	4 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	228,57	57,01	175,06
	5 Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk :	3,6	3,55	98,49
	6 Rasio dokter per satuan penduduk	44,0		0,00
	7 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100	100,00	100,00
	8 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97,0	96,70	99,69
	9 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100,00	100,00
	10 Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100,00	100,00
	11 AFP rate (per 100.000 pddk <15th)	2	2,28	114,00
	12 Cakupan Penanganan Penderita Pneumonia Balita	100	100,00	100,00
	13 Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar+ (%)	100	98,63	98,63
	14 Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita penyakit DBD (%)	100	100,00	100,00
	15 Penderita Diare yang ditangani (%)	100	100,00	100,00
	16 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	24,50	24,50
	17 Cakupan kunjungan bayi	100	126,35	126,35
	18 Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	96,59	96,59
	19 Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	95,76	95,76
	20 Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	84	86,28	102,71
	21 Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	79,76	79,76
	22 Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	63,39	63,39
	23 Cakupan pemberian makanan pendamping ASI	85		0,00
	24 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	99,22	99,22
	25 Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	15,63	15,63
	26 Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	91,80	91,80
	27 Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	63	175,69	278,87
	28 Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	100,00	100,00
	29 Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	41,67	41,67
	30 Persentase penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	39,83	39,83
	31 Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan	100	100,00	100,00
	32 Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	50,05	50,05

*) Ada beberapa kinerja belum masuk datanya ke Dinas dari Puskesmas

**DATA INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL
TAHUN 2019**

NAMA OPD : DINAS KESEHATAN KOTA

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	ANGKA ABSOLUT			% CAPAIAN
			TARGET / SASARAN	HASIL / REALISASI	PERSENTASE (%)	
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	7.770	7.681	98,85	100%
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	7.416	7.438	100,30	100%
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	6.837	7.421	108,54	100%
4.	Pelayanan kesehatan balita	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	45.158	34.415	76,21	100%
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	41.744	13.358	32,00	100%
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	250.384	62.666	25,03	100%
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	26.468	21.230	80,21	100%
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	28.239	5.397	19,11	100%
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Persentase penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	9.136	2.440	26,71	100%
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	723	632	87,41	100%
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	14.895	5.632	37,81	100%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	6.538	6.604	101,01	100%

Cat : Sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2019

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2019**

PEMERINTAH : KOTA PALU
OPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN : 2019

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Gedung kantor mendapat jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik - Pengadaan jaringan air Outcomes Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	Rupiah Orang Bulan Bulan Paket %	670.961.990 6 12 12 1 100	587.115.157 6 12 12 1 100	87,50 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 83.846.833
		- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Kendaraan dinas yang mendapat jasa perpanjangan STNK - Kendaraan dinas yang mendapat jasa biaya Service - Kendaraan dinas yang mendapat jasa Biaya Penggantian suku cadang - Kendaraan dinas yang mendapat biaya operasional BBM Outcomes Terlaksananya pelayanan administrasi kantor dengan lancar	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Unit Bulan %	1.459.960.000 10 4 232 524 232 12 100	1.269.861.516 10 4 180 398 198 12 78,80	86,98 100 100 77,59 75,95 85,34 100,00 78,80	Sisa Dana Rp. 190.098.484
		- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terbayarnya honor bendahara pengeluaran, penerima, pembantu & bend.barang, honor staf administrasi, bidan daerah terpencil & PHL Dinkes - Kegiatan movev aset di Puskesmas Outcomes Terlayannya jasa administrasi keuangan dengan lancar	Rupiah Orang Triwulan Triwulan Puskesmas %	4.025.730.000 10 4 4 13 100	3.992.812.500 10 4 4 13 100	99,18 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 32.917.500
		- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terbayarnya jasa retribusi kebersihan - Terbayarnya jasa cleaning service kantor - Belanja alat2 kebersihan Outcomes Terjaminnya keamanan & kebersihan kantor	Rupiah Orang Bulan Bulan Bulan Jenis %	307.403.200 5 12 12 12 6.642 100	303.721.100 5 12 12 12 6.119 92,15	98,80 100 100 100 100 92,13 92,15	Sisa Dana Rp. 3.682.100
		- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja - Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor Outcomes Terlaksananya penyediaan perbaikan peralatan kerja	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit %	82.500.000 6 4 449 312 100	70.225.000 6 4 449 312 100	85,12 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 12.275.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya Alat Tulis Kantor Dinas - Tersedianya Alat Tulis Kantor di Puskesmas - Jenis ATK yang dibelanjakan Outcomes Terlaksananya administrasi perkantoran dengan ATK yang mencukupi	Rupiah Orang Triwulan Unit Kerja Puskesmas Item %	253.186.360 6 4 1 13 6904 100	241.717.574 6 4 1 13 6900 99,94	95,47 100 100 100 100 99,94 99,94	Efisiensi Rp. 11.468.786
		- Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Cetak stiker barang inventaris - Cetak famili folder - Cetak Kartu berobat - Cetak Blanko resep & SKRD - Cetak e-tiket - Cetak Keterangan sakit - Cetak Informed Consed - Cetak Blanko Laboratorium - Belanja penggandaan laporan - Belanja penjilidan laporan Outcomes Terlaksananya penyediaan cetakan & penggandaan barang	Rupiah Orang Triwulan Lembar Buku Lembar Blok Lembar Lembar Buku Lembar Lembar Dokumen %	230.707.000 6 4 1.500 7.800 3.000 3.000 15.591 1.500 3.000 1.500 95.000 250	227.407.000 6 4 1.500 7.800 3.000 3.000 15.591 1.500 3.000 1.500 91.000 250	98,57 100 100 100 100 100 100 100 100 95,79 100 96,97	Efisiensi Rp. 3.300.000
		- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya peralatan listrik di Dinas & Puskesmas Outcomes Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah Orang Triwulan Buah %	15.725.000 6 4 386 100	15.013.210 6 4 319 82,64	95,47 100 100 82,64 82,64	Efisiensi Rp. 711.790
		- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Belanja pengisian tabung gas (Puskesmas) - Belanja pengisian tabung APAR (Puskesmas) - Belanja repacking obat & perbelakalan kesehatan Outcomes Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah Orang Triwulan Tabung Tabung pack %	47.545.000 6 4 20 60 1.040 100	23.635.000 6 4 15 50 511 51,43	49,71 100 100 75,00 83,33 49,13 51,43	Sisa Dana Rp. 23.910.000
		- Penyediaan bahan bacaan & Peraturan Perundangan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Tersedianya bahan bacaan dan surat kabar / majalah Outcomes Terpenuhinya bahan bacaan & peraturan perundang-undangan	Rupiah Orang Bulan Bulan %	6.430.000 6 12 12 100	3.290.000 6 12 6 50,00	51,17 100 100 50,00 50,00	Efisiensi Rp. 3.140.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Penyediaan Makanan dan Minuman	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat/tamu/kegiatan Outcomes Terpenuhinya kebutuhan makanan & minuman untuk mencapai kesejahteraan pegawai	Rupiah Orang Bulan Bulan %	25.800.000 6 12 12 100	25.763.500 6 12 12 100,00	99,86 100 100 100,00 100,00	Sisa Dana Rp. 36.500
		- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terlaksananya penyediaan dana untuk rapat koordinasi keluar daerah Outcomes : Terlaksananya evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	Rupiah Orang Bulan Kali %	358.300.000 21 12 33 100	349.473.371 21 12 33 100	97,54 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 8.826.629
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan Tim PAK Tenaga Fungsional Outcomes : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan (SDM-Nakes)	Rupiah Orang Bulan Kali %	7.411.000 6 12 1 100	7.411.000 6 12 1 100	100,00 100 100 100 100	Efisiensi Rp. -
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	- Penyusunan Profil Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Jumlah dokumen Profil Kesehatan Dinkes dan Puskesmas - Jumlah dokumen Laporan Tahunan Dinkes, Puskesmas dan Pustu - Jumlah dokumen SPM - Terlaksananya pertemuan penyusunan SPM - Terimputnya data laporan SIKNAS Dinkes - Terlaksananya pertemuan pemutahiran data Profil Outcomes : Tersedianya data kesehatan untuk Pemda Kota Palu yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan penyusunan Profil/LAKIP Kota Palu	Rupiah Orang Bulan Dokumen Dokumen Eksp. Kali Bulan Kali %	43.532.500 5 12 92 90 12 1 12 1 100	39.432.500 5 12 84 82 12 1 12 1 92,31	90,58 100 100 91,30 91,11 100 100 100 100 92,31	Efisiensi Rp. 4.100.000
		- Penyusunan Laporan capaian kinerja SKPD	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Kegiatan Penyusunan Perencanaan - Pertemuan program & Kegiatan Perubahan Tahun 2017 & 2018 - Terlaksananya Lintas Program & Rapat Konsultasi Dinas-PKM - Pengumpulan data untuk perencanaan - Jumlah Dokumen LAKIP - Jumlah dokumen Lap. LPPD-EKPPD,PK dan IKU - Jumlah dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT/RENJA) - Jumlah dokumen LKPJ Dinas - Jumlah dokumen Perencanaan (RKA/DPA) - Penyusunan Laporan TEPPA, TEPPA Outcomes : Tersusunnya dokumen perencanaan	Rupiah Orang Bulan Kali kali Kali Kali Kali Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Bulan %	102.661.000 5 12 2 4 4 2 20 10 26 5 172 12 100	102.661.000 5 12 2 4 4 2 20 10 26 5 172 12 100	100,00 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. -

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit & kesehatan keluarga rawan	%	100	75,93	75,93	
		- Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Belanja Pemeriksaan Jasa Kesehatan BPJS Kapitasi Puskesmas - Belanja Pemeriksaan Jasa Kesehatan BPJS Kapitasi PBI-APBD Outcomes : Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk peserta Askes BPJS, asuransi sosial & Jamsostek di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan Triwulan Triwulan %	17.101.767.050 8 12 4 4 100	15.201.684.745 8 12 4 4 100	88,89 100 100 100 100 100	Sisa Dana tidak diklaim Rp. 1.900.082.305
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pulsa Operator Nomoni Emergency Call Service - Pengelola Laporan rujukan Klinik dan Dokter Prakter swasta - Pengelola Laporan Sestim Informasi RS - jasa Petugas Operator Nomoni Emergency Jasa Operasional Nasional Nomoni Emergency Service Team (Mobile) Pertemuan Validasi data SIRS, Puskesmas, Klinik, dan Dokter Praktek Swasta Outcomes : Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit & kesehatan keluarga rawan	Rupiah Orang Bulan Triwulan Triwulan Triwulan Triwulan Kasus Kali %	192.031.600 12 12 4 4 4 4 1.400 1 100	149.721.600 12 12 4 4 4 4 1.050 1 75,30	77,97 100 100 100 100 100 75,00 100 75,30	Sisa Dana Rp. 42.310.000
6	Pengawasan Obat Dan Makanan	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Jumlah Pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya - Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT Outcomes : Meningkatkan pengetahuan & pemahaman P-IRT dalam melaksanakan proses produksi pangan yang sesuai standar kesehatan & aman dikonsumsi oleh masyarakat	Rupiah Orang Bulan P-IRT Kali %	18.468.750 6 12 75 1 100	18.438.750 6 12 75 1 100,00	99,84 100 100 100 100 100,00	Efisiensi Rp. 30.000
7	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	- Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terbentuknya Tim Penilaian Integrasi Germas - Terlaksananya Pemeriksaan Kesehatan di Germas - Tersedianya Kartu berobat bagi Kader Kesehatan - Tersedianya sarana Pendukung kegiatan Germas di kelurahan - Tersedianya buah pada saat pelaksanaan Germas di tiap kelurahan Outcomes : Tersedianya media promosi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat	Rupiah Orang Triwulan Org/Tim Org/Kel Kader Kali Kali %	345.545.000 5 4 140 322 1.125 192 192 100	343.639.000 5 4 40 196 1.125 28 28 71,89	99,45 100 100 28,57 60,87 100 14,58 14,58 71,89	
		- Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya Pertemuan Pengemangan Posyandu dan Penyusunan Blok SKDN Kader Posyandu - Tersedianya Tenaga Kader Posyandu - Tersedianya Tenaga Kader Poskesdes	Rupiah Orang Bulan Posyandu Posyandu Poskesdes	784.635.000 5 12 240 225 50	784.634.400 5 12 240 225 48	100,00 100 100 100 100 96,00	Efisiensi Rp. 600

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Outcomes : Meningkatnya kemampuan hidup sehat masyarakat	%	100	99,61	99,61	
8	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pengawasan DAMIU - Penyusunan Dokumen Pengembangan Kota Sehat - Pemeriksaan Sampel air Mercury - Pertemuan Hygiene sanitasi Depot AMIU - Pertemuan Hygiene Sanitasi Kantin Sekolah - Tes Kebugaran Jemaah Haji Outcomes : Terlaksananya pembinaan program kesehatan lingkungan	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Kali Kali Kali %	52.165.000 5 12 4 4 2 1 1 1 %	31.054.000 5 12 4 3 2 1 1 1 %	59,53 100 100 100 75,00 100 100 100 100 %	Sisa Dana Rp. 21.111.000
9	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	- Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pemeriksaan Jentik Berkala & abatisasi - Foging Fokus - Penemuan Kasus dan Pengambilan darah pada Populasi Kungsi HIV - Centrifuge & Pemisahan Serum - Pemeriksaan Jentik Anopheles - Jasa Pemeriksaan Spesimen TB - Jasa Pengiriman Spesimen TB - Jasa Penanganan Pasien TB BTA (-) RO (+) dan Ektra Paru - Penanganan Pasien TB HIV - Pemeriksaan POD Penderita Kusta - Penanganan Kasus reaksi Kusta - Penemuan kasus Kusta - Pengambilan dan Pewarnaan Sediaan Darah Malaria - Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria - Pemeriksaan IVA dan CBE dalam rangka Hari Kanker & Gerakan - Skreening Pemeriksaan Diabetes Militus, Hipertensi, Gangguan Jiwa, Katarak dan Gangguan Pendengaran - Jasa Penyuntikan VAR - Kader Pelayanan Penyakit tidak Menular - Belanja Materai 3000 & 6000 - Belanja Bahan Baku Minyak / Gas & Pelumas Program P2 - Belanja Cetak Program P2 - Belanja Pengadaan Program P2 - Belanja Malkanan & Minuman Program P2 Outcomes : Program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular berjalan dengan baik	Rupiah Orang Bulan Kali OK Kali Spesimen kali sps OB Kasus Orang Orang Kali kasus Slide Slide Orang Orang Orang Orang Lembar Liter Lembar Lembar dos %	250.157.400 10 12 2.300 74 200 200 2.500 4.500 120 70 180 180 20 35 800 800 1.700 1.500 400 120 385 2.050 1.661 5.000 506 %	230.296.850 10 12 2.300 74 200 200 1.250 4.498 84 36 180 20 20 35 266 800 1.500 1.500 400 120 385 1.649 1.661 2.500 500 %	92,06 100 100 100 100 100 50,00 100 70,00 51,43 100 11,11 100 100 33,25 100 88,24 100 100 100 80,44 100 50,00 98,81 %	Efisiensi Rp. 19.860.550
		- Peningkatan Imunisasi	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pelaksanaan Imunisasi di Posyandu - Pelaksanaan Imunisasi BIAS DT Kelas 1 SD - Pelaksanaan Imunisasi BIAS Campak Kelas 1 SD - Pelaksanaan Imunisasi BIAS TT Kelas 2 dan 3 SD - Monitoring pelaksanaan cakupan imunisasi lengkap di Puskesmas - Penyuluhan TD-WUS tingkat SMA Kota Palu Outcomes : Tercapainya penurunan angka kesakitan, kecacatan & kematian PD3I	Rupiah Orang Bulan Posyandu Siswa Siswa Siswa Kali Sekolah %	51.610.000 6 12 225 7.000 7.000 14.000 2 20 %	43.610.000 6 12 225 7.000 7.000 14.000 2 20 %	84,50 100 100 100 100 100 100 100 100 %	Efisiensi Rp. 8.000.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Surveilans aktif RS AFP (SARS-AFP) - Monitoring & Penanggulangan KLB penyakit - Pertemuan Validasi Data Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Matra - Kegiatan Kajian data Surveilans se Puskesmas - Cetak format/blanko pelaporan W2, C1, STP Puskesmas - Belanja pemeriksaan kesehatan - Pengambilan Swab Influenza Like Ilnes - Pengambilan Sampel Darah Campak - Verifikasi Rumor peningkatan kasus penyakit potensial wabah - Pelacakan Kasus Berpotensi KLB Outcomes : Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular	Rupiah Orang Bulan RS Kali Kali Puskesmas Blok Kali Kasus Kali Minggu Kali	30.217.500 6 12 8 192 1 13 102 192 125 200 208 192	22.247.500 6 12 8 192 1 13 102 192 125 46 208 192	73,62 100 100 100 100 100 100 100 100 100 23,00 100 100	Efisiensi Rp. 7.970.000
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pelatihan Peningkatan Kapasitas Tim Petugas Pemeriksaan Kesehatan Haji Tingkat Kota Palu - Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Haji di Puskesmas Kota Palu - Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah Haji awal & lanjutan - Penyuntikan calon jemaah haji (CJH) di RS & Puskesmas - Pelacakan Jamaah Haji Tingkat Kota Palu - Cetak Formulir Bantu Pemeriksaan Kesehatan Haji - Pendampingan Haji di Embarkasi Balikpapan - Rapat Evaluasi Program Kesehatan Matra Tingkat Kota Palu Outcomes : Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana	Rupiah Orang Bulan Hari Puskesmas CJH CJH Hari Blok Orang Kali	112.062.500 6 12 3 13 800 800 5 40 2 1	108.950.100 6 12 3 13 784 784 5 40 2 1	97,22 100 100 100 100 98,00 98,00 100 100 100 100	
10	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tim Penyusun Dokumen Akreditasi - Jasa Tim Survey Kepuasan Pelanggan (Pasien) - Tim Pendamping Survey Awal Akreditasi Puskesmas - Tim Pendamping Survey Akhir Akreditasi Puskesmas - Pengelola dan analisa data survei pelanggan Puskesmas - Penjilidan Dokumen Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat - Penggandaan dokumen akreditasi Puskesmas - Cetak format laporan indeks kepuasan masyarakat Outcomes : Perbaikan mutu layanan Puskesmas ISO yang terstandarisasi berdasarkan hasil surveilans	Rupiah Orang Triwulan Orang Puskesmas Puskesmas Puskesmas Puskesmas Dokumen Elemen Puskesmas	1.422.598.875 5 4 10 13 2 2 13 19 776 13	691.343.475 5 4 10 13 - - 8 - 350 13	48,60 100 100 100 100 - - 61,54 - 45,10 100	Efisiensi Rp. 731.255.400
11	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	- Pembangunan Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pembangunan Puskesmas Nosarara (Dak 2019) - Desaian Perencanaan Konsultan - Penunjukan Pengawasan - Pembangunan Baru Puskesmas Birobuli - Desaian Perencanaan Konsultan	Rupiah orang Triwulan Paket Paket Paket Paket Paket	14.696.118.790 5 4 1 1 1 1 1	13.585.634.772 5 4 1 1 1 1 1	92,44 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 1.110.484.018

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Penggantian suku cadang mobil Puskesmas keliling - Belanja BBM mobil Puskesmas keliling (oli Mesin & garden) Outcomes : Meningkatnya penampilan fisik Puskesmas Keliling	Rupiah orang Triwulan Unit Unit %	54.600.000 5 4 15 16 100	- 5 4 0 0 0,00	- 100 100 - - 0,00	Sisa Dana Rp. 54.600.000
		- Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehabilitasi Puskesmas Mabelopura (Dak 2019) - Perencanaan - Pengawasan - Rehabilitasi Puskesmas Bulili (Dak 2019) - Perencanaan - Pengawasan Outcomes : Meningkatnya penampilan fisik Puskesmas Keliling	Rupiah orang Triwulan Unit Paket Paket Unit Paket Paket %	3.363.432.218 5 4 1 1 1 1 1 1 1 100	3.130.463.464 5 4 1 1 1 1 1 1 1 100	93,07 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa Dana Rp. 232.968.754
12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	- Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Buku Kesehatan pribadi Lansia - Pembinaan Program Usila ke Puskesmas - Jasa honor Kader Posbindu Lansia - Pertemuan evaluasi & perencanaan Prog. Usila Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan Lansia	Rupiah Orang Triwulan Buah Triwulan Kader Keg %	223.337.500 6 4 1.000 4 330 1 100	195.287.500 6 4 1.000 4 330 1 100	87,44 100 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 28.050.000
13	Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	- Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Biaya Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) - Pertemuan AMP - Pembinaan teknis oleh dokter spesialis obgyn dan anak untuk percepatan akses pelayanan ibu & anak - Sosialisasi Gertak Penurunan AKI/AKB menuju AKI nol (Penkina) - Sosialisasi penggunaan Screening Hipotiroid Kongenital (SHK) - Pelatihan deteksi dini resti kegawatdaruratan maternal neonatal - Jasa Bidan jaga malam Kamar bersalin Puskesmas - Jasa pemeriksaan Laboratorium sampel SHK - Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan - Cetak Format pelaporan PWS/KIA, perencanaan persalinan, kartu ibu, buku KIA, kasus Maternal/Perinatal, partograf & kartu skor Puji Rochyati Outcomes : Meningkatnya pelayanan kesehatan Ibu dan anak	Rupiah Orang Triwulan RTK Keg Puskesmas Kecamatan Kali Hari Puskesmas Sampel Orang Blok %	1.713.716.917 6 4 3 1 13 8 1 2 13 209 200 7.032 100	1.148.313.658 6 4 3 1 13 8 1 2 13 209 200 7.032 100	67,01 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa Dana Rp. 565.403.259

78.750.413.525

69.486.235.641

88,24

Cascading OPD (Dinas Kesehatan) 2019

VISI
PALU KOTA JASA BERBUDAYA DAN BERADAT DILANDASI IMAN DAN TAQWA

TUJUAN SKPD

Definisi:
Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD)
Catatan: Tujuan bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi **meningkatkan**.

SASARAN ORGANISASI SKPD

Definisi:
Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD)
Catatan: Sasaran bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi **meningkatkan**.

IKU DINAS

PROGRAM

Definisi:
Upaya besar (gabungan beberapa kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan Outcome dan mengarah kepada pencapaian kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD). **Sasaran program dan sasaran SKPD tidak boleh sama**

IKK / OUTCOME PROGRAM

KEGIATAN

Definisi:
Upaya konkrit (kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan OUTPUT dan mengarah kepada pencapaian OUTCOME Program

INDIKATOR DALAM PK / KEGIATAN

TUJUAN SKPD (ULTIMATE OUTCOME)

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kondisi Awal Tahun 1	Kondisi Tahun ke 5
Meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi masyarakat			
Indeks pelayanan kesehatan puskesmas	%	80	89
Prevalensi balita gizi buruk		0,66	0,50
Persentase penanggulangan kejadian luar biasa	%	100	100
Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	%	91,30	100

SASARAN STRATEGIS 1 (INTERMEDIATE OUTCOME)

Sasaran SKPD 1 (Eselon II): Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan		TARGET					
INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25	%	80	82	84	86	89
Prevalensi balita gizi buruk	(Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100		0,66	0,62	0,58	0,54	0,50
Persentase penanggulangan kejadian luar biasa	(Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100	%	100	100	100	100	100
Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	(Jumlah Kelurahan siaga yang aktif dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100	%	91,30	97,83	100	100	100

Mediate Outcome

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		TARGET						
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya derajat kesehatan anak Balita	Cakupan kunjungan bayi	Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan / Jumlah seluruh bayi lahir hidup) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pelayanan anak balita	(Jumlah anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan tumbang 8x / Jumlah seluruh balita) * 100	%	88	90	95	88	100
	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan / Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada) * 100	%	95	95	95	100	100
	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir / Jumlah semua bayi baru lahir) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	Jumlah tenaga kesehatan (Bidan) yang mengikuti Kegiatan Orientasi MTBM dan MTBS	Orang	36	39	42	42	42
	Jumlah pelaporan kunjungan bayi, balita dan anak sekolah	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah kegiatan Tim Pembina UKS dan Evaluasi Program UKS	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Jumlah Bayi BBLR yang mendapat pelayanan kesehatan	Bayi					

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak

SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya tingkat keselamatan ibu dan bayi sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi	Menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu)	(Jumlah kasus kematian ibu / Jumlah kelahiran hidup) * 100.000	per 100.000 Kelahiran Hidup	243,00	228,57	211,27	206,90	191,78
	Menurunkan AKB (Angka Kematian Bayi)	(Jumlah kasus kematian Bayi / Jumlah kelahiran hidup) * 1.000	per 1.000 Kelahiran	2,00	1,86	1,69	1,66	1,66
	Menurunkan AKBa (Angka Kematian Balita)	(Jumlah kasus kematian Balita / Jumlah kelahiran hidup) * 1.000	per 1.000 Kelahiran	5,29	4,43	3,66	3,17	2,47
	Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	(Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 / Jumlah sasaran ibu hamil) * 100	%	95	95	100	100	100
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	(Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan / Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki	(Jumlah ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan / Jumlah sasaran ibu bersalin) * 100	%	97	97	98	98	99
	Cakupan pelayanan ibu nifas	(Jumlah ibu nifas yang mendapat 3x pelayanan nifas / Jumlah seluruh ibu nifas) * 100	%	95	95	95	100	100
	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	(Jumlah neonatus dengan komplikasi yang ditangani / Jumlah selueuh neonatus dengan komplikasi) * 100	%	82	84	86	90	95
	Cakupan peserta KB aktif	(Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi / Jumlah PUS yang ada) * 100	%	60	65	68	70	75

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak	Jumlah pelaksanaan kegiatan AMP	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Jumlah Pertemuan evaluasi PWS KIA	Kegiatan	1	1	1	1	1
	Jumlah pemeriksaan pada ibu hamil	Orang	700	700	700	700	700
	Jumlah Kecamatan yang dilaksanakan Sosialisasi Gertak Penurunan AKI/AKB menuju AKI nol	Kecamatan	8	8	8	8	8
	Jumlah pendampingan yan dilakukan di RTK (Rumah Tunggu Kehamilan)	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah orang yang mendapat pelayanan KB Pasca persalinan	Orang	150	150	150	150	150
	Jumlah kegiatan Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan	Kali	4	4	4	4	4

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya derajat kesehatan dan mutu kehidupan Lansia	Cakupan pelayanan kesehatan pada Lansia	(Jumlah orang berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah semua penduduk berusia usia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah tersebut) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	(Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan / Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya pelayanan kesehatan pada lansia	Jumlah Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
	Jumlah Posbindu Lansia yang mendapat Pemantauan & pembinaan	Posbindu	108	112	120	120	120
	Kegiatan Orientasi & Pembekalan Kader Posbindu	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Upaya Kesehatan Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik di sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta yang didukung oleh peran serta masyarakat dan sistem pembiayaan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	(Jumlah pasien miskin yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes strata 1 / Jumlah seluruh miskin) * 100	%	61,84	63	64	65	66
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	(Jumlah pasien miskin yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes strata 2 dan 3 / Jumlah seluruh miskin) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) (%)	(Jumlah penduduk yang menjadi peserta pemeliharaan kesehatan / Jumlah seluruh penduduk) * 100	%	87	90	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terpenuhinya Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	Orang	6.295	6.295	6.295	6.295	6.295
	Jumlah Pertemuan Evaluasi Prog. JKN Tk. Puskesmas se-Kota Palu	Kali	1	1	1	1	1

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk peserta Askes BPJS, asuransi sosial & Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pemeriksaan Jasa Kesehatan bagi peserta BPJS Kapitasi	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pemeriksaan Jasa Kesehatan bagi peserta BPJS Non Kapitasi	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan & pemulihan kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terpenuhinya pelayanan kesehatan di Puskesmas rawat inap dan Puskesmas sore hari	Jumlah pelaksanaan Kegiatan BOK di Puskesmas	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah Jasa medis Dokter/Perawat Jaga Malam di Pkm Rawat Inap yang terbayarkan	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah Puskesmas yang dibina & dimonitoring Perkesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan puskesmas Sore	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya obat di sarana kesehatan yang ada di Kota palu	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	Jumlah obat dan vaksin yang disediakan di Puskesmas dan jaringannya	%	85	90	95	100	100
	Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas	Rerata peresepan antibiotik / jumlah obat yang diresepkan	%	60	70	80	90	100
	Persentase penulisan resep obat generik di Puskesmas	(Jumlah peresepan obat generik / Jumlah total resep) * 100	%	90	90	95	95	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengadaan obat & perbekalan kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah Jenis / item Obat dan Perbekalan Kesehatan yang di adakan	Jenis	150	150	150	150	150
	Jumlah pengadaan Repacking obat dan perbekalan kesehatan	Kali	336	336	336	336	336
	Jumlah pertemuan koordinasi E-Logistik pelaporan ketersediaan obat dan vasin di Kota Palu	Kali	1	1	1	1	1
	Jumlah perencanaan dan pengendalian distribusi obat di Puskesmas	Kali	12	12	12	12	12

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Terciptanya kualitas pelayanan kesehatan dan memperluas jangkauan kesehatan yang merata dan bermutu	Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	(Jumlah Puskesmas yang ada / Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) * 100.000	per 100.000 penduduk	3,4	3,6	3,6	3,8	3,8
	Rasio Puskesmas Pembantu per 100.000 penduduk	(Jumlah Pustu yang ada / Jumlah penduduk di wilayah kerja Pustu) * 100.000	per 100.000 penduduk	8,17	8,01	7,85	7,70	7,54
	Rasio Posyandu per 1.000 balita	(Jumlah Posyandu yang ada / Jumlah Balita di wilayah kerja Posyandu) * 1.000	per 1.000 Balita	6,34	6,30	6,24	6,20	6,14

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pembangunan Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Puskesmas	0	0	1	0	1

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Jumlah pengadaan meubiler Puskesmas dan jaringannya	Paket	1	1	1	1	1
	Jumlah Pengadaan IPAL di Poskesdes	Unit	1	1	1	1	1
	Jumlah pemasangan Jaringan Listrik di Puskesmas	Puskesmas	2	2	2	2	2

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Pemeliharaan gedung Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat pemeliharaan alat kesehatan	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah alat kesehatan yang dikalibrasi	Kali	4	4	4	4	4

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pemeliharaan bangunan Puskesmas pembantu & Poskesdes	Jumlah gedung Puskesmas Pembantu dan Poskesdes yang dipelihara	Pustu / Poskesdes	0	5	6	8	9

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya monitoring & evaluasi proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah kegiatan Rakontek DAK	Kali	3	0	0	0	0
	Jumlah kegiatan Survey harga pengadaan Alat Kesehatan	Kali	2	0	0	0	0

Nama Kegiatan 5 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pemeliharaan kendaraan Pusing roda 4	Jumlah Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Kegiatan 6 (Eselon IV) : Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya perbaikan sarana prasarana pendukung pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas pembantu yang	Pustu	0	5	5	5	5

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya standar pelayanan kesehatan yang sesuai prosedur	Persentase kepuasan masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan (%)	Hasil survey kepuasan pelanggan pasien pengunjung pasien yang telah diolah	%	80	83	85	90	95
	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti (%)	(Jumlah pengaduan/saran pengunjung yang ditindaklanjuti / Jumlah pengaduan yang masuk) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pelayanan Puskesmas yang terakreditasi dan sesuai standar ISO 9001:2008	Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi	Puskesmas	12	13	13	13	13
	Jumlah sampel Pengambilan data Indeks Kepuasan Masyarakat	Sampel	200	200	200	200	200
	Jumlah Puskesmas yang mendapat Pendampingan penyusunan dokumen dokumen akreditasi	Puskesmas	7	4			
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pengolahan data survey pelanggan	Puskesmas	12	13	13	13	13

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya mutu sistem pelayanan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Workshop keselamatan pasien	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah kegiatan pendampingan Self assesment & penyusunan POS akreditasi	Kali	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan pendampingan pasca akreditasi	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tercapainya masyarakat yang mendapat perawatan seimbang	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	(Jumlah kasus gizi buruk yang ditangani / Jumlah kasus gizi buruk yang ada) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pemberian MP ASI pada anak usia 6-24 bulan	(Jumlah anak usia 6-24 bulan yang mendapat MP-ASI / Jumlah seluruh anak usia 6-24 bulan) * 100	%	80	85	90	95	100
	Persentase bayi usia <6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	(Jumlah bayi 0 - 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi 0 - 6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) * 100	%	72	75	78	80	85
	Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak balita	Persentase kasus gizi kurang terhadap jumlah balita ditimbang		2,2	2,1	2,0	1,9	1,8
	Prevalensi Wasting (kurus) anak balita			10,5	10	9,5	9	8,5
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak			30	29	28	27	26
	Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil			10	9	8	7	6

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan status gizi masyarakat	Jumlah penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas	Kasus	55	55	55	55	55
	Jumlah penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang	Kasus	550	550	550	550	550
	Jumlah penanganan Kasus Anemia Bumul KEK	Kasus	500	500	500	500	500
	Jumlah Posyandu yang mendapat kegiatan PMT pemulihan	Posyandu	224	225	225	226	226
	Jumlah kasus gizi buruk yang mendapat orientasi pemantauan pertumbuhan dan tata laksana gizi buruk	Kasus	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
	Jumlah pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi e-PPGBM	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Cakupan AFP rate (per 100.000 pdtk <15th)	(Jumlah kasus AFP non polio yang dilaporkan / Jumlah penduduk <15 tahun) * 100	per 100.000 penduduk	2	2	2	2	2
	Cakupan Penanganan Penderita Pneumonia Balita	(Jumlah penderita Pneumonia balita yang ditangani / Jumlah perkiraan penderita Pneumonia balita) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan Penemuan dan Penanganan Pasien baru TB BTA +	(Jumlah pasien baru TB BTA(+) yang ditemukan dan dionati / Jumlah perkiraan pasien baru TB BTA(+)) * 100	%	70	71	70,25	73,5	75
	Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita penyakit DBD	(Jumlah pasien DBD yang ditemukan dan diobati / Jumlah penderita DBD yang ditemukan) * 100	%	100	100	100	100	100
	Penderita Diare yang ditangani	(Jumlah penderita Diare yang datang dan dilayani di sarkes & kader / Jumlah perkiraan penderita Diare) * 100	%	95	100	100	100	100
	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	(Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan / Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan	(Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif / Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB / Jumlah orang dengan TB yang ada) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes / Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya penemuan dan penanganan penderita penyakit	Jumlah Pengambilan Darah & Pelacakan Kasus HIV/AIDS dan Spleis	Kasus	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
	Jumlah Pemeriksaan jentik berkala dan abatesasi	Kasus	18.400	18.400	18.400	18.400	18.400
	Jumlah penanggulangan kasus DBD/Foging Fokus	Kasus	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100
	Jumlah slide pemeriksaan & Pewarnaan P2 Malaria	Slide	800	800	800	800	800
	Jumlah pembuatan, pemeriksaan & pengiriman spesimen TB	Spesimen	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
	Jumlah penanganan kasus reaksi Kusta	Kasus	10	10	10	10	10
	Jumlah orang yang diperiksa IVA & C	Orang	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
	Jumlah orang dengan kasus TB-HIV y	Orang	360	360	360	360	360

Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	Jumlah bayi yang mendapat seluruh rangkaian im	%	88	90	92	95	100
Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	(Jumlah KLB di Kelurahan ditangani <24 jam / Jumlah KLB di Kelurahan yang sama) * 100	%	100	100	100	100	100
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization	(Jumlah Kelurahan UCI / Jumlah seluruh Kelurahan) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan Imunisasi							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya imunisasi bagi anak, wus dan ibu hamil	Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi Campak di sekolah	Siswa	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
	Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi DT di sekolah	Siswa	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
	Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat Imunisasi TT di sekolah	Siswa	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terpantaunya penyakit-penyakit yang berpotensi KLB	Jumlah pelaksanaan kegiatan Monitoring & penanggulangan KLB	Kejadian	8	8	8	8	8
	Jumlah kasus campak yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	Kasus	50	50	50	50	50
	Pelaporan sistem kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas	Bulan	12	12	12	12	12

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pelayanan kesehatan matra	Pemeriksaan Embarkasi bagi calon jemaah haji Kota Palu	Orang	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
	Jumlah Monitoring debarkasi & embarkasi CIH	Kali	2	2	2	2	2

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Tercapainya masyarakat sadar berperilaku hidup sehat	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	(Jumlah rumah tangga yg sudah menerapkan PHBS / Jumlah rumah tangga yang dipantau) *100	%	60	65	70	75	100
	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	(Jumlah Kelurahan Siaga yang aktif / Jumlah Kelurahan Siaga yang dibentuk) * 100	%	91,3	97,83	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terpenuhinya kebutuhan pengembangan Media Promosi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kampanye integrasi Germas - Galigasa Tk. Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah pengadaan sarana pendukung penyuluhan (Leaflet, Balho, stiker, x-banner, flip chart, umbul-umbul, buku saku & spanduk)	Paket	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan Peningkatan Kapasitas Promkes	Kali	1	1	1	1	1
Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan		Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		2017	2018	2019	2020	2021	TH 5
Terlaksananya kegiatan UKBM	Jumlah Posyandu yang mendapatkan Insentif bagi Kader/Toma	Posyandu	222	224	225	225	225
	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Penyuluhan kesehatan masyarakat Tk. Kota & Kelurahan	Kelurahan	46	46	46	46	46

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KOTA PALU**

NO.	SASARAN			CAPAIAN KINERJA	URAIAN KERJA						
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KERJA	ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	84 %	78,35 %	1 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1 Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	- Belanja luran Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan)	37.682 Jiwa	TW 1-4	10.400.232.000	10.440.329.500
							- Biaya transportasi Pengobatan Lanjut Masyarakat Miskin (Non PNS)	10 Orang	TW 1-4	20.000.000	
							- Pertemuan Evaluasi Program JKN/KIS Tingkat Kota Palu	1 Kali	TW 2-3	6.500.000	
							- Kegiatan Sosialisasi Kesehatan tradisional Alternatif dan Komplementer	1 Kegiatan	TW 2	7.162.500	
							- Pertemuan Tim Pencegahan Kecurangan (FRAUD) JKN Tkt. Kota Palu	1 Kegiatan	TW 2	487.500	
							- Pertemuan Tim Penilai Asuhan Mandiri Tkt. Kota Palu	1 Kegiatan	TW 2	320.000	
							- Kegiatan Survey Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT)	48 Hatra	TW 1	5.627.500	
						2 Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	- Kegiatan BOK Puskesmas	13 Puskesmas	TW 1-4	9.391.158.000	10.477.760.000
							- Kegiatan Tim P3K Pelaksana Kegiatan Pelayanan Kesehatan	225 kali	TW 2-4	45.000.000	
							- Kegiatan Pertemuan Pembahasan Data SP2TP	2 Kali	TW 2, 4	2.970.000	
							- Pertemuan Orientasi Pembina UKS	1 Kali	TW 2	17.434.500	
							- Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	1 Kali	TW 1	28.062.500	
					- Jasa medis Jaga Malam Puskesmas Rawat Inap		3 Puskesmas	TW 1-4	246.375.000		
					- Jasa medis Puskesmas Sore		13 Puskesmas	TW 1-4	711.360.000		
					3 Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	- Belanja Jasa Pemeriksaan Kesehatan	12 Bulan	TW 1-4	1.284.402.000	17.101.767.050	
						- Belanja Kapitasi Puskesmas	13 Puskesmas	TW 1-4	15.817.365.050		
					4 Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	- Belanja Pulsa Operator Nomoni Emergency Services Team (NEST)	12 Bulan	TW 1-4	19.200.000	192.031.600	
						- Kegiatan Pertemuan Validasi Data SIRS, Klinik Praktek Swasta dan Puskesmas	80 Orang	TW 4	20.505.000		
						- Jasa Tenaga Kerja Asisten Dokter Pengelola Laporan Rujukan Klinik dan Dokter Praktek Swasta	47 Praktek Swasta	TW 1-4	28.200.000		
						- Jasa Tenaga Kerja Pengola Data Laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)	14 RS	TW 1-4	14.000.000		
						- Jasa Tenaga Kerja Petugas Operator Nomoni Emergency Service	12 Bulan	TW 1-4	36.000.000		
						- Jasa Operasional Nomoni Emergency Services Team (Mobile)	12 Bulan	TW 1-4	68.250.000		
						- Kegiatan Pembinaan Rumah Sakit Tingkat Kota Palu	14 RS	TW 1-4	896.000		
						- Kegiatan operasional seksi		TW 1-4	4.980.600		
						2 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Kegiatan Pengelolaan Sistem E Logistik	12 Bulan		TW 1-4
					- Repacking Obat dan Perbekalan Kesehatan			13 Puskesmas	TW 1-4	14.040.000	
					- Belanja Bahan Obat Obatan			1 Paket	TW 1-4	3.158.183.775	
- Biaya internet	12 Bulan	TW 1-4	12.000.000								
- Kegiatan Rapat Koordinasi Data Ketersediaan Obat di Kota Palu	2 Kegiatan	TW 2, 3	27.300.000								
- Transport konsultasi E Logistik di Provinsi	12 Bulan	TW 1-4	3.000.000								
- Jasa Tenaga Kerja Tenaga Bongkar Muat Obat dan Perbekkes	12 Bulan	TW 1-4	98.280.000								
- Kegiatan Distribusi Obat dan Perbekkes	13 Puskesmas	TW 1-4	16.800.000								
- Belanja Cetak (Cetak Format Laporan Penerimaan dan Laporan Pengeluaran Obat (LPLPO) & Cetak Format Laporan Penggunaan Obat Rasional (LPOR) (Pustu, Polindes dan Poskesdes = 85 sarana) ; Cetak Kartu Stok Obat	255 Blok	TW 1	11.375.000								

NO.	SASARAN			CAPAIAN KINERJA	URAIAN KERJA								
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KERJA		ANGGARAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11		
							- Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Personal Komputer (Laptop & Komputer PC)	4 Unit	TW 2	49.627.500			
							- Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Peralatan Personal Komputer (Printer)	2 Unit	TW 2	7.410.000			
							- Kegiatan operasional seksi		TW 1-4	12.570.675			
					3	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1	Penyusunan Standar Pelayanan Kese	- Tim Penyusun Dokumen Akreditasi	10 Orang		197.320.000	1.422.598.875
								- Pengolah dan Analisa Data Survei Pelanggan Puskesmas	13 Puskesmas			3.330.000	
								- Jasa Tim Survey Kepuasan Pelanggan (Pasien)	13 Puskesmas	TW 3		13.000.000	
								- Belanja Transportasi dan Akomodasi				301.925.000	
								- Belanja Penggandaan Dokumen Akreditasi ; Format dan Pelaporan Indeks Kepuasan Masyarakat		TW 1-3		8.114.875	
								- Makan dan Minuman dalam rangka pendampingan penyusunan dokumen akreditasi Puskesmas; Audit Internal pelayanan kesehatan; Survey awal dan akhir akreditasi Puskesmas		TW 1, 3		543.900.000	
								- Jasa Narasumber Tenaga pendampingan penyusunan dokumen akreditasi Puskesmas ; Tenaga Audit Internal pelayanan kesehatan ; Tenaga survey awal dan akhir akreditasi Puskesmas		TW 1, 3		296.000.000	
								- Belanja BHP Seksi	12 Bulan	TW 1-4		59.009.000	
					4	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	1	Pembangunan Puskesmas	- Biaya Tender	1 Paket	TW 4	3.000.000	14.696.118.790
								- Perjalanan Dinas Kerlokasi Untuk Perencanaan, Pengendali dan	1 Perjalanan	TW 4		42.000.000	
								- Belanja Modal Gedung dan Bangunan Pengadaan Bangunan	12 Bulan	TW 1-4		14.651.118.790	
							2	Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas	- Belanja Alat alat ukur		TW 3	88.278.750	6.304.819.925
								- Belanja Barang Perlengkapan / Peralatan Kantor (Meja Kursi untuk	169 Posyandu	TW 3		263.871.000	
								- Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Alat Kesehatan	1 Paket	TW 2, 3		5.945.237.675	
								- Belanja Operasional Seksi	12 Bulan	TW 1-4		7.432.500	
							3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	- Pemeliharaan Gedung Pantoloan	1 Unit	TW 4	34.600.000	54.600.000
								- Pemeliharaan Gedung Tawaeli	1 Unit	TW 4		10.000.000	
								- Pemeliharaan Gedung Mabelopura	1 Unit	TW 4		10.000.000	
							4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	- Pemeliharaan Gedung Pantoloan	1 Unit	TW 4	34.600.000	54.600.000
								- Pemeliharaan Gedung Tawaeli	1 Unit	TW 4		10.000.000	
								- Pemeliharaan Gedung Mabelopura	1 Unit	TW 4		10.000.000	
							5	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan Pengadaan Bangunan	7 Unit	TW 1-4	3.363.432.218	3.363.432.218
					5	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	- Jasa kader dalam rangka pelaksanaan pelayanan di Posbindu Lansia	110 Posbindu	TW 1-4	198.000.000	223.337.500
								- Cetak buku kesehatan pribadi lansia	1000 Buku	TW 2		25.000.000	
								- Belanja Penggandaan Seksi	1500 Lembar	TW 1		337.500	
					6	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	- Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih Rumah Tunggu Kelahiran (RTK)	1 Paket	TW 2	1.650.000	1.713.716.917
								- Jasa Pengiriman sampel SHK (Screening Hipotyroid Kongenital)	209 Sampel	TW 2		3.135.000	
								- Spanduk Rumah Tunggu Kelahiran	3 RTK	TW 1		300.000	
								- Biaya Transportasi rujukan ke RTK dan RS	85 Kali	TW 1-4		4.250.000	
								- Belanja Jasa pemeriksaan kesehatan		TW 1-4		1.421.702.392	
								- Biaya Visum KDRT/ Pemerkosaan	200 Sampel				

NO.	SASARAN			CAPAIAN KINERJA	URAIAN KERJA					
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KERJA	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							- Jasa Jaga Malam Bidan di Kamar Bersalin PKM	13 Puskesmas		
							- Biaya Jasa Pemeriksaan Laboratorium Sampel SHK	209 Sampel		
							- Biaya jasa pengambilan sampel SHK	209 Sampel		
							- Biaya klaim persalinan ibu hamil, ibu nifas, bayi baru lahir di tkt. Rujukan	1 Paket		
							- Biaya klaim persalinan normal	85 Orang		
							- Biaya klaim KB pasca persalinan	85 Orang		
							- Biaya klaim persalinan ibu hamil, ibu nifas, bayi baru lahir di tkt. Rujukan	1 Paket		
							- Belanja Jasa Tenaga kerja (Cleaning Service) RTK	12 Bulan	TW 1-4	3.000.000
							- Belanja Cetak	1 Paket	TW 2	147.755.000
							- Belanja Penggandaan Laporan		TW 1, 2, 4	3.409.525
							- Belanja Sewa Rumah Tunggu Kelahiran	3 RTK	TW 1, 4	22.000.000
							- Pelatihan deteksi dini kasus resiko tinggi dan kegawatdaruratan maternal neonatal	4 Hari		27.980.000
							- Pertemuan Audit Maternal Perinatal	2 Hari		13.145.000
							- Pertemuan dengan tim Pengkaji AMP	2 TW		17.625.000
							- Pertemuan Evaluasi Program Kesehatan Keluarga	2 Hari		14.615.000
							- Pertemuan integrasi pelayanan ibu hamil, bersalin,dan nifas	1 Hari		5.100.000
							- Konsumsi ibu hamil di Rumah Tunggu Kelahiran	540 Orang		14.025.000
							- Konsumsi pendamping ibu hamil di Rumah Tunggu Kelahiran	540 Orang		14.025.000
										69.467.699.325
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,58 %	0,158 %	1 Program Perbaikan Gizi	1 Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	<i>Tidak ada kegiatan dan anggaran</i>			-
										-
		Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %	100 %	1 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1 Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	- Kegiatan Pemeriksaan Jentik Berkala dan Abatesasi	46 Kelurahan	TW 1-4	23.000.000
							- Kegiatan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV AIDS	4 Kali		22.400.000
							- Kegiatan Survey Pengendalian Vektor Malaria Pemeriksaan Jentik Anopheles	50 Rumah		6.250.000
							- Kegiatan Sosialisasi "Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik"	1 Kali	TW 2	1.425.000
							- Pembentukan Pokja HIV	8 Kali	TW 4	18.380.000
							- Belanja Jasa Pemeriksaan Kesehatan		TW 1-4	99.300.000
							Jasa Pemeriksaan Spesimen TB	1500 Slide		
							Jasa Pengiriman Spesimen TB	12 Bulan		
							Jasa Penanganan Pasien TB BTA () RO (+) dan Ekstra Paru	70 Kasus		
							Penanganan Pasien TB HIV	12 Bulan		
							Pemeriksaan POD Penderita Kusta dalam rangka Pencegahan Cacat Akibat Kusta	15 Kasus		
							Penanganan Kasus Reaksi Kusta	20 Kasus		
							Penemuan Kasus Kusta	35 Kasus		
							Pengambilan & Pewarnaan Sediaan Darah Malaria	800 Slide		
							Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria	800 Slide		
							Pemeriksaan IVA dan CBE dalam rangka Hari Kanker dan Gerakan Pencanaan Pencegahan Kanker	1700 Orang		
							Skreening Pemeriksaan Diabetes Militus, Hipertensi, Gangguan Jiwa, Katarak, dan Gangguan Pendengaran	1500 Orang		
							Jasa Penyuntikan VAR	400 Kali		
										250.157.400

NO.	SASARAN			CAPAIAN KINERJA	URAIAN KERJA					
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KERJA	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Pendampingan dan Pengawasan Keteraturan Pengobatan Penderita ODHA	25 Kasus		
							- Jasa Tenaga Kerja Kader Pelayanan Penyakit Tidak Menular (PTM)	12 Bulan	TW 1-4	6.000.000
							- Jasa Tenaga Kerja Petugas Fogging Fokus	150 Kasus		15.000.000
							- Belanja Bahan Bakar Minyak & Gas		TW 1-4	15.095.000
							- BBM Solar Program DBD (Campuran Insektisida utk kegiatan fogging fokus)	200 Kasus		
							- BBM Premium Untuk Mesin Fogging Fokus	200 Kasus		
							- BBM Petugas Deteksi Dini Faktor Risiko	50 Hari		
							- BBM Monitoring dan Evaluasi KTR di Sekolah	25 Hari		
							- Belanja Cetak		TW 1	10.137.400
							- Cetak Blanko TB 01 (Kartu Pengobatan TB)	500 Lembar		
							- Cetak Blanko TB 02 (Kartu identitas Pasien)	500 Lembar		
							- Cetak Blanko TB 03 (Buku register Pasien Puskesmas)	10 Blok		
							- Cetak Blanko TB 04 (Buku Register Laboratorium)	10 Blok		
							- Cetak Blanko TB 05 (Pengantar ke Lab)	16 Blok		
							- Cetak Blanko TB 06 (Daftar Suspek)	25 Blok		
							- Cetak Blanko Identitas Pasien Kusta	50 Lembar		
							- Cetak Kartu Prednison	50 Lembar		
							- Cetak Stiker Kartu Pemantauan Jumantik Berkala	500 Lembar		
							- Pertemuan Review Program P2M dan PTM	1 Kegiatan		8.190.000
							- Kegiatan Sosialisasi Typoid pada anak Sekolah Dasar	4 Sekolah		2.000.000
							- Kegiatan Sosialisasi HIV pada Anak Sekolah Menengah Pertama	4 Sekolah		2.000.000
							- Tim Klinik VCT di eks Lokalisasi Tondo	12 Bulan		1.980.000
							- Tim Skreening Narkoba Bagi Siswa SD dan SMP Kota Palu	4 Sekolah		12.000.000
							- Evaluasi Semester 1 hasil Skreening Narkoba	1 Kali		4.120.000
							- Belanja Operasional Seksi	12 Bulan	TW 1-4	2.880.000
					2	Peningkatan Imunisasi	- Belanja Cetak Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap	2500 Lembar	TW 2	25.000.000
							- Belanja Cetak Kartu Screening Tetanus differi WUS	3000 Lembar	TW 3	13.500.000
							- Rapat Evaluasi Program Imunisasi se Kota Palu	1 Kali	TW 1	2.050.000
							- Rapat Sistem Manajemen Rantai Dingin (cold chain management system) se Kota Palu	1 Kali		2.100.000
							- Kegiatan Penyuluhan TD WUS Tingkat SMA Wilayah Kota Palu	12 Bulan	TW 1-4	8.750.000
							- Belanja Operasional Seksi	12 Bulan	TW 1-4	210.000
					3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	- Tim Surveilans SARS AFP, EWARS, dan PE	4 TW	TW 1-4	9.200.000
							- Belanja Jasa Pemeriksaan Kesehatan		TW 1-4	9.750.000
							- Pengambilan Swab Influenza Like Illness	125 Kasus		
							- Pengambilan Sampel Darah Campak	100 Kasus		
							- Pelacakan Kasus Berpotensi KLB	8 RS		
							- Verifikasi Rumor Peningkatan Kasus	52 Minggu		
							- Belanja Cetak		TW 1	5.730.000
							- Cetak Format W2 Penyakit	18 Blok		
							- Cetak C1 Campak	22 Blok		
							- Cetak Format Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas	26 Blok		
							- Cetak Format STP Rawat Inap	18 Blok		
							- Cetak Format STP Rawat Jalan	18 Blok		
							- Kegiatan Validasi Data Lintas Program Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan	1 Kali	TW 2	2.047.500

**PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2019**

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.484.248.550	7.110.034.928	95,00											
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	670.961.990	587.115.157	87,50	12	12	55.913.499	48.926.263	112,50	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.459.960.000	1.269.861.516	86,98	1000	788	1.459.960	1.611.499	89,62	100	78,8	10,00	10,00	100,00	
1.3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	4.025.730.000	3.992.812.500	99,18	13	13	309.671.538	307.139.423	100,82	100	100	0,13	0,13	100,00	
1.4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	307.403.200	303.721.100	98,80	6666	6143	46.115	49.442	92,79	100	92,15	66,66	66,66	100,00	
1.5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	82.500.000	70.225.000	85,12	1120	576	73.661	121.918	34,49	100	100	11,20	5,76	148,57	
1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	253.186.360	241.717.574	95,47	6918	6914	36.598	34.961	104,47	100	99,94	69,18	69,18	100,00	
1.7	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	230.707.000	227.407.000	98,570	132.141	128.141	1.746	1.775	98,35	100	96,97	1.321,41	1.321,41	100,00	
1.8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15.725.000	15.013.210	95,474	386	319	40.738	47.063	84,47	100	82,64	3,86	3,86	100,00	
1.9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	47.545.000	23.635.000	49,71	1120	576	42.451	41.033	103,34	100	51,43	11,20	11,20	100,00	
1.10	Penyediaan bahan bacaan & Peraturan Perundangan	6.430.000	3.290.000	51,17	12	6	535.833	548.333	97,67	100	50	0,12	0,12	100,00	
1.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	25.800.000	25.763.500	99,86	12	12	2.150.000	2.146.958	100,14	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	358.300.000	349.473.371	97,54	33	33	10.857.576	10.590.102	102,46	100	100	0,33	0,33	100,00	
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	7.411.000	7.411.000	100,00											
2.2	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	7.411.000	7.411.000	100,00	1	1	7.411.000	7.411.000	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
3.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	146.193.500	142.093.500	97,20											
3.1	Penyusunan Profil Kesehatan	43.532.500	39.432.500	90,58	208	192	209.291	205.378	101,87	100	92,31	2,08	2,08	100,00	
3.2	Penyusunan Laporan capaian kinerja SKPD	102.661.000	102.661.000	100,00	257	257	399.459	399.459	100,00	100	100	2,57	2,57	100,00	
4.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.422.586.950	3.295.449.840	96,29											
4.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.422.586.950	3.295.449.840	96,29	2398	2043	1.427.267	1.613.044	86,98	100	85,20	23,98	23,98	100,00	
5.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	38.211.888.150	32.637.071.618	85,41											
5.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	10.440.329.500	9.399.745.244	90,03	46	46	226.963.685	204.342.288	109,97	100	69,47	0,46	0,66	56,04	
5.2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	10.477.760.000	7.885.920.029	75,26	31.744	23.758	330.071	331.927	99,44	100	75,93	317,44	312,88	101,44	
5.3	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	17.101.767.050	15.201.684.745	88,89	8	8	2.137.720.881	1.900.210.593	111,11	100	100,00	0,08	0,08	100,00	
5.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	192.031.600	149.721.600	77,97	1.417	1.067	135.520	140.320	96,46	100	75,30	14,17	14,17	100,00	
6.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	18.468.750	18.438.750	99,838											

Lampiran 6 : LAKIP Dinkes 2017

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
6.1	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	18.468.750	18.438.750	99,838	76	76	243.010	242.615	100,16	100	100	0,76	0,76	100,00	
7.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.130.180.000	1.128.273.400	99,83											
7.1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	345.545.000	343.639.000	99,45	1.971	1.417	175.315	242.512	61,67	100	71,89	19,71	19,71	100,00	
7.2	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	784.635.000	784.634.400	100,00	515	513	1.523.563	1.529.502	99,61	100	99,61	5,15	5,15	100,00	
8.	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	52.165.000	31.054.000	59,53											
8.1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	52.165.000	31.054.000	59,53	13	12	4.012.692	2.587.833	135,51	100	99,68	0,13	0,12	107,39	
9.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	444.047.400	405.104.450	91,23											
9.1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	250.157.400	230.296.850	92,06	25.301	20.178	9.887	11.413	84,57	100	79,75	253,01	253,01	100,00	
9.2	Peningkatan Imunisasi	51.610.000	43.610.000	84,50	28.247	28.247	1.827	1.544	115,50	100	100	282,47	282,47	100,00	
9.3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	30.217.500	22.247.500	73,62	633	633	47.737	35.146	126,38	100	87,51	6,33	7,23	85,73	
9.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	112.062.500	108.950.100	97,22	1.664	1.632	67.345	66.759	100,87	100	98,08	16,64	16,64	100,00	
10.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.422.598.875	691.343.475	48,60											
10.1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	1.422.598.875	691.343.475	48,60	835	381	1.703.711	1.814.550	93,49	100	46,46	8,35	8,20	101,79	
11.	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	24.473.570.933	22.676.359.522	92,66											
11.1	Pembangunan Puskesmas	14.696.118.790	13.585.634.772	92,44	18	18	816.451.044	754.757.487	107,56	100	100	0,18	0,18	100,00	
11.2	Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas	6.304.819.925	5.905.661.286	93,67	29.872	29.872	211.061	197.699	106,33	100	100	298,72	298,72	100,00	
11.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	54.600.000	54.600.000	100,00	3	3	18.200.000	18.200.000	100,00	100	100	0,03	0,03	100,00	
11.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	54.600.000	-	-	31	0	1.761.290	0	200,00	100	0	0,31	-	200,00	
11.5	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	3.363.432.218	3.130.463.464	93,07	6	6	560.572.036	521.743.911	106,93	100	100	0,06	0,06	100,00	
12.	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	223.337.500	195.287.500	87,44											
12.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	223.337.500	195.287.500	87,44	1.335	1.335	167.294	146.283	112,56	100	100	13,35	13,35	100,00	
13.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.713.716.917	1.148.313.658	67,01											
13.1	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	1.713.716.917	1.148.313.658	67,01	7.465	7.465	229.567	153.826	132,99	100	100	74,65	74,65	100,00	

78.750.413.525 69.486.235.641 88,24